

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENGGUNAKAN MEDIA
KINCIR ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Munalir

2102010077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENGGUNAKAN MEDIA
KINCIR ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Munalir

2102010077

Pembimbing :

- 1. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munalir
NIM : 2102010077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



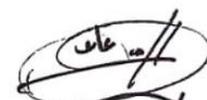
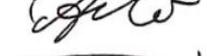
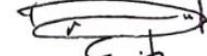
Munalir
2102010077

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu, yang ditulis oleh Munalir Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010077, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 02 Juni 2025 M bertepatan dengan 06 Dzulhijjah 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 26 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	)
2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji I	)
3. Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom.	Penguji II	)
4. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	)
5. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	)

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu”.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin M.Hum., Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I, dan Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II, yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., Dosen Penasehat Akademik, yang telah mendukung dalam pengajuan judul skripsi.
6. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Penguji I, dan Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom., Penguji II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., Dosen Validator Media, dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd., Dosen Validator Modul Ajar, Serta Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., Dosen Validator Instrumen Penelitian yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, serta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Hj. Nurmiati, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
11. Mahsyar, S.Ag., Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Mutuk dan ibunda Ladung, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil, serta tanpa lelah terus memotivasi penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.
13. Keluarga besar, Tandi Bendon *Family* yang tidak ada hentinya selalu memberikan doa, cinta, dukungan, dan menjadi *mood booster* untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan.

14. Kepada sahabat seperjuangan penulis, yang selalu ada ketika masa-masa sulit penulis serta tak henti memberikan saran, dukungan, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas C), yang membantu dan memberikan saran selama perkuliahan.
16. Kepada semua orang-orang baik yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namanya, yang memberikan motivasi dan segala jenis bentuk dukungan sehingga selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 05 Mei 2025

Munalir
2102010077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْمَ : *nu 'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma 'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلاية : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta' murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. lafẓ al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmīd (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
Saw	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
SD	= Sekolah Dasar
PTK	= Penelitian Tindakan Kelas
KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal
APE	= Alat Permainan Edukatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	13
1. Metode Demonstrasi	13
2. Media Pembelajaran Kincir Angka.....	16
3. Hasil Belajar Siswa.....	25
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	28

C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Prosedur Penelitian.....	43
1. Subjek penelitian.....	43
2. Waktu dan lamanya tindakan.....	43
3. Tempat Penelitian	43
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas.....	44
C. Sasaran Penelitian.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Implikasi	106
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Mujadalah/58:11	2
Kutipan Ayat 2 QS al-Nahl/16:125	17
Kutipan Ayat 3 QS al-Maidah/5:2.....	18
Kutipan Ayat 4 QS al-Mujadalah/58:11	32

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Media Pembelajaran.....	19
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	50
Tabel 3.2 Kriteria Tes Hasil Belajar Siswa	52
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD Negeri 644 Buntu Batu	54
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Pra Penelitian pada Siswa Kelas III	56
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	67
Tabel 4.4 Nilai Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran Pada Siklus I.....	69
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	70
Tabel 4.6 Nilai Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran Pada Siklus I	72
Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I.....	73
Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	74
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	85
Tabel 4.10 Nilai Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran Pada Siklus II	88
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	88
Tabel 4.12 Nilai Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran Pada Siklus I	91
Tabel 4.13 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II	91
Tabel 4.14 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	92
Tabel 4.15 Nilai Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II .	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	38
Gambar 3.1 Alur Siklus PTK Model Kemmis dan MC Taggart	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Nilai Ujian Semester Siswa Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu

Lampiran 4 Media Kincir Angka

Lampiran 5 Lembar Validasi Media

Lampiran 6 Modul Ajar

Lampiran 7 Lembar Validasi Modul Ajar

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Lampiran 12 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lampiran 13 Lembar Tes

Lampiran 14 Lembar Validasi Tes

Lampiran 15 Absen Siswa

Lampiran 16 Dokumentasi

Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Munalir, 2025. *“Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh M. Zuljalal Al Hamdany dan Ervi Rahmadani.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu, yang berjumlah 12 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 67,5 dengan persentase 25% pada pra penelitian menjadi 74,6 dengan persentase 75% pada siklus I dan mencapai 92 dengan persentase 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan media kincir angka efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Media Kincir Angka, Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/05/2025	

ABSTRACT

Munalir, 2025. *“The Application of the Demonstration Method Using the Number Wheel Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education for Grade III at SD Negeri 644 Buntu Batu, Luwu Regency”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by M. Zuljalal Al Hamdany and Ervi Rahmadani.

This thesis explores the enhancement of student learning outcomes through the demonstration method using the number wheel media in Islamic Religious Education at SD Negeri 644 Buntu Batu, Luwu Regency. The study aims to examine the implementation of the demonstration method with number wheel media in Islamic Religious Education instruction and to evaluate its effectiveness in improving the learning outcomes of third-grade students at the school. This research is a Classroom Action Research (CAR), consisting of the stages of planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles using the demonstration method and the number wheel as instructional media. The participants were 12 third-grade students of SD Negeri 644 Buntu Batu, consisting of 6 male and 6 female students. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. The findings show that the use of the demonstration method combined with the number wheel media significantly improved student learning outcomes. The average class score increased from 67.5 (with a 25% success rate) in the preliminary phase to 74.6 (75%) in the first cycle, and finally reached 92 (100%) in the second cycle. These results indicate that the demonstration method with number wheel media is effective in enhancing both comprehension and student engagement in Islamic Religious Education for third-grade students at SD Negeri 644 Buntu Batu, Luwu Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Demonstration Method, Number Wheel Media, Islamic Religious Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/05/2025	

الملخص

منالير، ٢٠٢٥. "تطبيق أسلوب العرض باستخدام وسيلة عجلة الأرقام لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية لتلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف: محمد ذو الجلال الحمداني وإرفي رحماداني.

تتناول هذه الرسالة تحسين نتائج تعلم التلاميذ من خلال تطبيق أسلوب العرض باستخدام وسيلة عجلة الأرقام في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ التعليم من خلال أسلوب العرض باستخدام وسيلة عجلة الأرقام في مادة التربية الإسلامية لتلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو، وكذلك إلى رفع مستوى نتائج تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو من خلال وسيلة عجلة الأرقام. تُعد هذه الدراسة من نوع البحث الإجرائي الصفي (PTK)، وتتكون من أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتقييم. وقد نُفذت هذه الدراسة على مرحلتين (دورتين) باستخدام أسلوب العرض ووسيلة عجلة الأرقام. أما وحدات البحث فهي تلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو، وعددهم ١٢ تلميذاً، ٦ ذكور و٦ إناث. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة فهي: الملاحظة، الاختبار، والتوثيق. وتشير نتائج البحث إلى أن تطبيق أسلوب العرض باستخدام وسيلة عجلة الأرقام ساهم بشكل ملحوظ في تحسين نتائج تعلم التلاميذ. حيث ارتفع متوسط الدرجات من ٦٧,٥ بنسبة ٢٥٪ في المرحلة ما قبل البحث، إلى ٧٤,٦ بنسبة ٧٥٪ في الدورة الأولى، ثم إلى ٩٢ بنسبة ١٠٠٪ في الدورة الثانية. وهذا يدل على أن أسلوب العرض باستخدام وسيلة عجلة الأرقام فعال في تعزيز فهم التلاميذ ونشاطهم في مادة التربية الإسلامية لتلاميذ الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٦٤٤ بوتنو باتو، مقاطعة لووو.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، أسلوب العرض، وسيلة عجلة الأرقام، التربية الدينية الإسلامية

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/05/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah proses ketaatan mengandung ciri dan watak yang khusus seperti proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya terwujud sesuai kaidah-kaidah Agamanya. Pendidikan Islam juga dapat melatih kepekaan pada siswa sehingga sikap dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam tentang nilai-nilai etis dan spiritual Islam, siswa dilatih untuk mencari pengetahuan yang tidak hanya sekadar memuaskan keingintahuan intelektualnya atau hanya untuk dunia material belaka tetapi untuk bisa mengembangkan diri sebagai makhluk rasional yang kelak memberikan kesejahteraan fisik, moral, spiritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.¹ Seorang siswa dituntun dan dituntut untuk terus menerus meningkatkan kemampuan psikomotoriknya.²

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Allah SWT menjanjikan peningkatan derajat bagi yang tekun menuntut ilmu, sebagaimana firman-Nya dalam QS. al-Mujadalah/58: 11 yaitu:

¹Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," *Kasta : Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya dan Terapan* 2, No. 3 (25 Desember 2022): 148–59, <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>.

²Bungawati dan Ervi Rahmadani, "Kemampuan Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains," *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 1, No. 1 (31 Desember 2021): 81–88, <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.284>.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرَبُوا فَاشْرَبُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini, menunjukkan bahwa setiap orang yang mau memberikan kekuasaan, kelapangan, dan membuka lebar pintu-pintu kebaikan dan kenyamanan kepada para hamba Allah Swt. Allah Swt. juga berkenan membuka lebar-lebar kebaikan-kebaikan dunia dan akhirat untuknya. Tidak semestinya ada seseorang yang membatasi ayat ini hanya pada konteks memberikan kelapangan dan keluasan dalam majelis, akan tetapi yang dimaksud dari memberikan kelapangan dan keluasan di sini adalah mentransfer kebaikan kepada orang Muslim dan memasukan kebahagiaan kedalam hatinya.³

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa

³Az-Zuhaili Wahbah, *at-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

yang tertera di rapor atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.⁴

Kegiatan pembelajaran adalah salah satu proses yang terkait dengan upaya pendidikan mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman dari guru kepada siswa. Proses ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai metode, strategi, dan sumber daya yang mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk seperti pengajaran di kelas, diskusi kelompok, proyek individu atau kelompok, praktikum, penugasan dan penggunaan teknologi pembelajaran. Pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran.⁵ Tujuan dari kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa dalam suatu bidang atau bidang tertentu. Sangat penting bagi guru untuk melakukan pendekatan dan menggunakan metode yang bervariasi tergantung pada konteks, tingkat pendidikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga pengembangan keterampilan, pemahaman, pemikiran kritis, dan nilai-nilai moral atau etika.⁶

⁴Umi Fathonah Rubiyatin, "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara," *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 10, no. 1 (30 Maret 2023): 88–99, <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.47154>.

⁵Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementation of E-Learning in English for Islamic Education Learning at Islamic Education Study Program during the Covid-19 Pandemic," *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 9, no. 1 (2 Juni 2021), <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i1.1914>.

⁶Nor Habibah dan Muhammad Yasin, "Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *JIMAD : Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, No. 1 (1 Februari 2024): 19–30, <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i1.125>.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat sejauh mana siswa memahami materi dan juga bagaimana hasil belajarnya. Setelah siswa mengalami dan menerima pengalaman dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa. Pemahaman terhadap materi yang ditransfer, nilai hasil belajar yang tinggi dan baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah sukses dan tercapai.

Media kincir angka adalah alat permainan edukatif (APE) berbentuk roda putar. Angka atau gambar pada roda dan pertanyaan-pertanyaan di kantongnya digunakan untuk mengajarkan materi pelajaran secara interaktif.⁷ Jadi media kincir angka sangatlah penting karena tidak terlepas dari media pendidikan. Media ini merupakan media visual yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi ataupun benda-benda tertentu yang sedang dipelajari baik itu dalam bentuk yang sebenarnya maupun bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru di depan siswa. Menurut Bahri dan Rusminiati dalam Rindawan Siniakon mendefinisikan bahwa metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang menunjukkan suatu peristiwa, benda, atau perilaku melalui peragaan langsung atau tiruan agar siswa dapat memahami secara nyata.⁸

⁷Mitarisa Elvin Fadila Mitarisa, Siti Masfua, dan Khamdun, "Pengaruh Model Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Media Kincir Angka Pengetahuan (Kicauan) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (18 Juli 2023): 6732–40, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9046>.

⁸Rindawan Siniakon, Marthinus Maxi Mintjelungan, and Alfrina Mewengkang, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Wan Siswa Kelas SMK," *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 1, No. 4 (13 Desember 2021): 342–49, <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i4.2177>.

Metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan untuk menyampaikan, menjelaskan, dan melatih siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode dan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara optimal.⁹ Pentingnya metode pembelajaran yang efektif karena jika seorang guru hanya menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah, sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan.¹⁰ Dampak dari kurangnya metode yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materinya kepada siswa sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar sehingga memiliki sikap yang dapat menghambat masuknya ilmu kedalam dirinya. Sikap inilah yang mempengaruhi rendahnya minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan beragam pendekatan, metode dan media untuk mendukung kesuksesan pendidikan siswa dalam proses pembelajaran, namun guru di SD Negeri 644 Buntu Batu belum memanfaatkan teknologi yang ada. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yakni metode ceramah yang membuat siswa jenuh, dan sulit memahami apa yang diajarkan gurunya. Siswa juga sangat bosan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa hanya bermain-main dan keluar masuk kelas. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sangat kurang dan proses pembelajaran sangat monoton karena tidak ada interaksi

⁹Zulqaeda, Hisban Thaha, dan Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Pop-Up Book Dan Lift the Flap Book Untuk Pembelajaran Tajwid Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara," *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Juli 2024): 1–7.

¹⁰Mifta Huljannah Arianto dkk., "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, No. 1 (8 April 2024): 23–31, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>.

antara guru dengan siswa sehingga hasil belajar siswa sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan hanya 25 % siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 75 % siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana KKM pada sekolah yaitu 75 dan jumlah siswa ada 12 orang namun, hanya 3 orang siswa yang memenuhi nilai KKM dan 9 orang yang tidak memenuhi nilai KKM. Observasi ini dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024 dengan mengamati dan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam atas nama Mahsyar, S.Ag. di SD Negeri 644 Buntu Batu.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menarik yang tidak hanya dapat mempertahankan perhatian siswa, tapi juga memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Jadi solusi yang diberikan adalah menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media kincir angka dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode demonstrasi ini dapat membantu siswa agar memudahkan dalam memahami materi secara jelas tentang sesuatu yang diajarkan karena disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efisien dan juga metode demonstrasi ini memungkinkan siswa mempraktikkan langsung materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan, dengan gambar-gambar yang menarik dan unsur permainan, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan sebuah metode

yang belum pernah digunakan di sekolah tersebut yaitu metode demonstrasi dengan menggunakan salah satu media pembelajaran, yaitu media kincir angka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti, khususnya instansi atau lembaga yang terkait.

Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Secara teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam penerapan metode demonstrasi dengan media kincir angka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi partisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan mendorong pemahaman materi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai referensi bagi SD Negeri 644 Buntu Batu untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya penggunaan metode demonstrasi dan media kincir angka dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Fachreza, Ni Made Novi Suryanti, dan Nursaptini, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang melalui metode demonstrasi berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan metode demonstrasi berbantuan media gambar dengan perbaikan pembelajaran siklus I dan II pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang.¹¹

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode demonstrasi berbantuan media dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus untuk meningkatkan kemampuan

¹¹Fachreza Fachreza, Ni Made Novi Suryanti, dan Nursaptini Nursaptini, “Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (26 Januari 2023): 72–77, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1102>.

berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

2. Penelitian oleh Sumilah, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem tata surya pada siswa kelas VI melalui penerapan metode demonstrasi menggunakan media audio visual dan mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 4 Palangka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan baik pada diri siswa, hasil belajar maupun kemampuan profesionalisme gurunya.¹²

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode demonstrasi berbantuan media dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem tata surya dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media audio visual di SD Negeri 4 Palangka,

¹²Sumilah Sumilah, “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya: Application of the Demonstration Method Using Audio Visual Media to Improve Understanding of the Solar System,” *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 2 (13 September 2021): 38–45, <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i2.2714>.

sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

3. Penelitian oleh Mutiara dan Nadlah Naimi, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak dalam mata pembelajaran Fiqih melalui penerapan metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih, yang tercermin dalam peningkatan pemahaman konsep Fiqih, peningkatan motivasi belajar, serta peningkatan skor ujian dan partisipasi siswa dalam diskusi kelas.¹³

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

¹³Mutiara Mutiara dan Nadlah Naimi, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak,” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 3 (31 Oktober 2023): 222–29.

4. Penelitian oleh Yusril Styawan, Sofyan Rofi dan Hairul Huda, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat jenazah kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023 di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu, Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*observation*) dan Refleksi (*reflection*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan persentase pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA

¹⁴Yusril Styawan, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, “Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (12 Oktober 2023): 15–15, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

Muhammadiyah 2 Wuluhan, sedangkan penelitian ini fokus menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

B. Landasan Teori

Terdapat empat pembahasan yang akan diuraikan dalam landasan teori ini yaitu, metode demonstrasi, media kincir angka, hasil belajar siswa dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keempat pembahasan tersebut akan terbagi menjadi beberapa sub pembahasan sesuai dengan cakupan yang diperlukan dalam penelitian.

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan sesuatu atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa. Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mempelajari materi dan mempraktikkan langsung bahan yang diajarkan guru di depan kelas.¹⁵

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan peragaan dan demonstrasi langsung oleh guru terhadap proses, situasi, atau objek pembelajaran, baik yang asli maupun tiruannya, di hadapan siswa. Menurut Bahri dan Rusminiati dalam Rindawan Siniakon mendefinisikan bahwa metode

¹⁵T. B. Endayani, Cut Rina, dan Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, No. 2 (1 Desember 2020): 150–58, <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>.

demonstrasi sebagai peragaan suatu peristiwa, benda, atau perilaku yang dicontohkan agar siswa dapat memahami secara nyata atau melalui tiruan.¹⁶

Jadi dapat dipahami bahwa Metode demonstrasi adalah teknik pengajaran yang melibatkan praktik atau peragaan suatu proses tertentu, menggunakan alat atau media untuk memperjelas materi pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

b. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi

Keberhasilan metode demonstrasi dalam pembelajaran bergantung pada pelaksanaan langkah-langkah yang terstruktur dan terencana dengan baik. Setiap langkah memiliki peran penting dalam memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah tersebut:

- 1) Mengatur tempat duduk agar semua siswa dapat melihat demonstrasi dengan jelas dan tanpa kesulitan.
- 2) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan tugas, seperti mencatat hal-hal penting selama demonstrasi berlangsung.
- 4) Awali demonstrasi dengan kegiatan pembuka yang merangsang rasa ingin tahu siswa, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang.
- 5) Membangun suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
- 6) Meyakinkan semua siswa untuk dapat mengikuti proses jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi semua siswa.

¹⁶Rindawan Siniakon, Marthinus Maxi Mintjelungan, and Alfrina Mewengkang, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Wan Siswa Kelas SMK," *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 1, No. 4 (13 Desember 2021): 342–49, <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i4.2177>.

- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi tersebut.¹⁷

Jadi dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang efektif, melalui langkah-langkah seperti pengaturan tempat duduk, penyampaian tujuan, pemberian tugas, penggunaan pertanyaan pembuka, penciptaan suasana nyaman, dan memastikan partisipasi aktif siswa, akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman siswa.

- c. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode demonstrasi
 - a) Siswa lebih memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - b) Siswa lebih mudah memahami materi dengan jelas dari hasil pengamatannya.
 - c) Proses pembelajaran lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengar akan tetapi melihat juga peristiwa yang terjadi.
 - d) Siswa dapat memahami dengan jelas jalannya suatu proses pembelajaran dengan memperagakan suatu benda.

¹⁷Puput Novita Sari dan Yayat Suharyat, "Analisis Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Tambun Utara," *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 1, No. 4 (28 November 2022): 54–64, <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v1i4.479>.

2) Kekurangan metode demonstrasi

- a) Membutuhkan waktu yang banyak.
- b) kurangnya persiapan yang matang.
- c) Kurangnya kemampuan dan keterampilan guru yang khusus.
- d) Kurangnya peralatan, bahan-bahan atau tempat yang tidak memadai.¹⁸

Jadi dapat dipahami bahwa dalam penerapan metode tentunya Sama seperti metode belajar yang lain, metode demonstrasi juga punya keunggulan dan kelemahan. Maka pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih memperhatikan materi yang diajarkan oleh gurunya. Namun apabila kurangnya persiapan yang kurang baik akan membuat demonstrasi kurang berhasil.

2. Media Pembelajaran Kincir Angka

a. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan komponen sistem pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar dapat menguasai materi. Media merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik.¹⁹ Oleh karena itu, media pembelajaran sangatlah penting untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi

¹⁸Khusna Zuhaida dkk., “Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Nahdlatul Ulama’ 01 Purwosari,” *ARZUSIN* 1, No. 1 (30 Desember 2021): 176–89, <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.119>.

¹⁹Dirgahayu Torasila, Baderiah Baderiah, dan Aishiyah Saputri Laswi, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 309–20.

dan semangat siswa dalam belajar.²⁰ Media pembelajaran mencakup berbagai alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara terencana. Tujuannya adalah agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, serta menciptakan suasana belajar yang baik.²¹ Jadi media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari proses belajar mengajar yang berkualitas, hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. an-Nahl/16:125 yaitu:

﴿ اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴾

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan jin dan manusia untuk menuju Agama Islam dengan cara yang penuh kebijaksanaan sebagaimana memberikan mereka pelajaran yang bermanfaat dengan penuh kelembutan, serta mendebat orang-orang yang menyelisihkan dengan cara yang baik dengan dalil-dalil yang kuat. Sesungguhnya Allah mengetahui hambanya yang

²⁰Ervi Rahmadani, Rahmawati Rahmawati, dan Nasaruddin Nasaruddin, “Pengembangan Media Papan Hitung Pada Materi Konsep Operasi Hitung Bagi Siswa Sekolah Dasar,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, No. 2 (8 Oktober 2023): 944–53, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.296>.

²¹Annisa Mayasari dkk., “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Tahsinia* 2, No. 2 (30 Oktober 2021): 173–79, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.

ingin menuju jalan yang benar. Sebagaimana yang diketahui bahwa siapa yang menuntut ilmu atau belajar maka Allah akan mempermudah dia masuk surga.²²

Sebagaimana dalam Ayat lain juga Allah Swt berfirman dalam QS. al-Maidah/5: 2 yaitu:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada umatnya untuk saling tolong-menolong dalam mewujudkan kebaikan dan ketakwaan, hal ini juga sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial, yaitu tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain, dimana manusia saling ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung

²²Az-Zuhaili Wahbah, *at-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2016).

jawab yang sama, saling membantu dan berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi, serta belajar untuk menyadari dan menghargai kekurangan dan kelebihan satu sama lain.²³ Sebagaimana dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi yaitu:

حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذِهِ وَمَا هَذِهِ وَرَمَى بِحِصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ وَهَذَاكَ الْأَجَلُ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Basyir bin al-Muhajir telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah dari Ayahnya dia berkata: Nabi Saw. bersabda: “Tahukah kalian apakah ini dan apakah ini?” beliau sambil melempar dua batu kerikil- para sahabat menjawab: “Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu”. beliau bersabda: “yang ini seperti cita-cita dan yang ini seperti ajal”.

Hadis ini menceritakan tentang perumpamaan cita-cita dan ajal yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam hadis ini, Nabi Saw melempar dua batu kerikil dan bertanya kepada para sahabat-Nya tentang makna kedua batu tersebut. Para sahabat menjawab bahwa Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Kemudian, Nabi Saw menjelaskan bahwa batu pertama melambangkan cita-cita, sedangkan batu kedua melambangkan ajal.²⁴

²³Maya Puspitasari, “Kerjasama dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir al-Qur’an Surat al-Maidah Ayat 2,” *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No. 3 (1 Oktober 2022): 209–21, <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>.

²⁴Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. al-Amtsal* (Juz 4, No. 2879, Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M), 397-398.

Media pembelajaran dapat memuat dan menyampaikan pesan atau data kepada penerima pesan, khususnya kepada siswa. Media pembelajaran berperan sebagai alat untuk menyampaikan isi pesan dalam materi pembelajaran.²⁵ Jadi media pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa yang semakin maju, dan siswa dapat dengan mudah mengambil bagian dari pengalaman belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk merencanakan dan menumbuhkan lingkungan belajar yang intuitif yang dapat menanggapi kebutuhan kemajuan siswa dalam memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyampaikan pembelajaran dengan media yang efektif untuk memastikan bahwa pembelajaran yang berlangsung menarik.²⁶

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, seperti kebijaksanaan dan kerja sama, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk mencapai potensi akademis dan spiritual secara optimal.

b. Manfaat media pembelajaran

Media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran lebih efisien dan efektif seperti dalam perspektif pendidikan media itu dimaknai sebagai instrumen yang strategis dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

²⁵Aishiyah Saputri Laswi dan Bungawati, "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Pengenalan Materi Organel Sel," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 Nopember (6 November 2024): 4743–52, <https://doi.org/10.58230/27454312.878>.

²⁶Hasriadi Hasriadi and St Marwiyah, "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Sinestesia* 13, No. 1 (4 April 2023): 225–32.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan kebutuhan dan minat baru, mendorong kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi psikologis siswa.²⁷ Media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada siswa selama proses belajar mengajar. Berikut beberapa manfaatnya:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan karena disampaikan dengan jelas.
- 3) Media pembelajaran bermanfaat bagi siswa dengan mengurangi kebosanan dan bagi guru dengan mengurangi kelelahan, karena memungkinkan penggunaan metode mengajar yang lebih beragam.
- 4) Meningkatkan minat belajar siswa.
- 5) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 6) Media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.
- 7) Aktivitas siswa lebih beragam seperti mengamati, memerankan dan mendemonstrasikan.²⁸

²⁷Mustafa Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (5 April 2023): 252–60.

²⁸Edhy Rustan, Sitti Munawwarah, dan Hisbullah Hisbullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan," *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 9, No. 1 (31 Maret 2022): 79–92, <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i1.47419>.

Jadi dapat dipahami manfaat media pembelajaran menjadi elemen krusial dalam proses pendidikan karena mampu membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, memperkaya variasi metode pengajaran, meningkatkan minat belajar, menghadirkan interaktivitas, mengalihkan perhatian siswa, dan menciptakan beragam aktivitas pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

c. Kincir Angka

Kincir angka, sebuah Alat Permainan Edukatif (APE), merupakan media pembelajaran visual yang menarik. Desainnya menyerupai kincir angin atau bianglala, sebuah roda putar yang dilengkapi dengan angka atau gambar pada setiap bagiannya. Tersedia pula kantong berisi kartu pertanyaan terkait materi pelajaran. Siswa secara bergantian memutar kincir, dan menjawab pertanyaan yang ditunjuk oleh penunjuk pada roda tersebut. Cara bermain yang interaktif ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.²⁹

Kincir angka menawarkan pendekatan belajar yang unik dan menyenangkan. Media pembelajaran ini terdiri dari sejumlah stik, masing-masing diberi label angka yang berbeda, yang kemudian ditancapkan pada sebuah alas kardus yang dihiasi dengan kertas origami yang berwarna-warni. Susunan stik ini menyerupai kincir angin, menciptakan tampilan visual yang menarik. Guru dapat

²⁹Mitarisa Elvin Fadila Mitarisa, Siti Masfiah, dan Khamdun, "Pengaruh Model Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Media Kincir Angka Pengetahuan (Kicauan) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (18 Juli 2023): 6732–40, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9046>.

memanfaatkan kincir angka untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang relevan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.³⁰

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan kincir angka memberikan dampak positif pada siswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media visual, seperti kincir angka, berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, sejalan dengan tujuan penggunaan media pembelajaran lainnya.

d. Langkah-langkah penggunaan media kincir angka

Adapun langkah-langkah penggunaan media kincir angka adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang lambang angka dan gambar yang tertera di kincir angka.
- 2) Guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk maju ke depan kelas.
- 4) Guru menyuruh siswa untuk memutar kincir angka.
- 5) Setiap siswa memutar kincir angka dengan menggunakan jarinya di bagian tepi kincir angka yang telah dipersiapkan.

³⁰Harpini Harpini dkk., "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8, No. 1 (31 Januari 2024): 357–68, <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4409>.

- 6) Saat kincir angka berputar, siswa dapat mengamati angka yang muncul saat kincir berhenti berputar.
- 7) Apabila kincir angka sudah berhenti maka siswa akan mencari nomor di lembaran angka bergambar
- 8) Apabila gambar sudah ditemukan maka siswa membukanya dan menyebutkan gambar yang tertera di kincir angka kemudian menjelaskan apa maksud gambar tersebut.³¹

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan media kincir angka dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Interaksi yang terjadi selama penggunaan kincir angka membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

e. Kelebihan dan kekurangan media kincir angka

Seperti halnya media pembelajaran lain, kincir angka memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan kincir angka antara lain:

- 1) Pembelajaran akan lebih mudah dipahami karena dengan kincir angka, materi akan mudah diulangi sehingga pembelajaran dan pemahaman siswa dapat tercapai secara optimal.
- 2) Belajar mengajar dengan menggunakan kincir angka maka, siswa akan senang karena dapat belajar sambil bermain dengan memutar kincir angka.

³¹Nabila Nabila dan Muhammad Basri, "Permainan Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (12 Juli 2023): 9641–47, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7869>.

- 3) Kincir angka menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan merangsang perkembangan kognitif siswa.³²

Berikut beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran kincir angka:

- 1) Media kincir angka terbuat karton yang mudah rusak.
- 2) Gambar atau angka yang digunakan dikincir harus ditempel.
- 3) Siswa kurang puas dalam bermain kincir angka saat proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar Siswa

a. Indikator hasil belajar siswa

Salah satu hal yang dapat dijadikan acuan untuk melihat keberhasilan dari proses belajar adalah hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar adalah hasil dari interaksi, proses belajar, dan evaluasi belajar yang terjadi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang dihasilkan siswa setelah menyelesaikan proses belajar, yang dapat digunakan untuk menentukan apakah siswa telah berhasil memahami materi yang diberikan.³³

Hasil belajar dapat digunakan untuk menentukan kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi mata pelajaran. Selain itu, kita dapat mengetahui seberapa efektif pembelajaran dalam mengubah tingkah laku

³²Harpini Harpini dkk., "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8, No. 1 (31 Januari 2024): 357–68, <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4409>.

³³Triana Neni, *Lkpd berbasis eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Guepedia, 2021).

siswa ke arah tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendidikan menilai bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa berubah selama proses belajar. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa maka dilakukan terlebih dahulu penelitian hasil. Oleh karena itu, pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Hasil belajar didefinisikan sebagai kompetensi atau kemampuan untuk menggunakan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses mengajar.³⁴ Adapun indikator hasil belajar siswa sebagai berikut:

1) Kognitif

- a) Mengenal: siswa dapat menyebutkan, mendefinisikan, dan mengidentifikasi konsep atau materi pelajaran.
- b) Memahami: siswa dapat menjelaskan, menginterpretasikan, dan memberikan contoh dari konsep atau materi pelajaran.
- c) Menerapkan: siswa dapat menggunakan konsep atau materi pelajaran dalam situasi baru atau menyelesaikan masalah.
- d) Menganalisis: siswa dapat membedakan, membandingkan, dan mengkontraskan konsep atau materi pelajaran.
- e) Mensintesis: siswa dapat menggabungkan berbagai konsep atau materi pelajaran untuk membentuk suatu kesimpulan.

³⁴Aini Shifana Savitri dkk., "Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (1 Oktober 2022): 505–11, <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54825>.

f) Mengevaluasi: siswa dapat menilai, mengkritik, dan memberikan pendapat tentang konsep atau materi pelajaran.

2) Afektif

a) Minat: siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme terhadap konsep atau materi pelajaran.

b) Sikap: siswa menunjukkan sikap positif, seperti rasa ingin tahu, rasa tanggung jawab, dan motivasi belajar.

c) Nilai: siswa memiliki nilai-nilai yang mendukung pembelajaran, seperti menghargai pengetahuan, menghargai proses belajar, dan menghargai kerja keras.

3) Psikomotorik

a) Keterampilan: siswa dapat melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan konsep atau materi pelajaran.

b) Ketepatan: siswa dapat melakukan tugas atau kegiatan dengan tepat dan akurat.

c) Kecepatan: siswa dapat melakukan tugas atau kegiatan dengan cepat dan efisien.³⁵

Jadi dapat dipahami bahwa indikator hasil belajar siswa indikator untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran dan berubah dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran.

³⁵Budi Murtiyasa dan Nur Karina Putri Muslikhah Sari, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom," *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (22 September 2022): 2059–70, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>.

Hasil belajar mencakup tiga dimensi utama yang perlu dinilai secara menyeluruh kognitif, afektif, dan psikomotorik: Kognitif menilai pemahaman dan penguasaan pengetahuan siswa, mulai dari mengenal konsep hingga menganalisis dan mengevaluasi informasi. Afektif mengukur sikap, minat, dan nilai siswa terhadap pelajaran, seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan motivasi belajar. Psikomotorik menilai keterampilan praktis siswa dalam melakukan tugas atau aktivitas yang berkaitan dengan materi pelajaran, termasuk ketepatan dan kecepatan. Secara keseluruhan, hasil belajar mencerminkan seberapa efektif proses pembelajaran dalam mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dibangun atas dua dasar penting: "pendidikan" dan "agama Islam". Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang terdiri dari dua kata: "*pais*" yang berarti seseorang, dan "*again*" yang berarti membimbing. Jadi, "*paedagogie*" berarti bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Meskipun sering dikaitkan dengan sekolah, "pendidikan" memiliki makna yang lebih luas, yaitu meliputi seluruh proses pembelajaran dan pertumbuhan yang terjadi sepanjang hidup.³⁶ Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik.

³⁶Hasriadi Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi | Jurnal Konsepsi," 27 Juni 2022, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/174>.

Tujuannya adalah untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani siswa, sehingga siswa dapat membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.³⁷

Konsep pendidikan memiliki beberapa istilah penting, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Meskipun ketiga istilah ini memiliki makna yang saling terkait, istilah *tarbiyah* lebih sering digunakan di dunia Arab dan Islam secara umum. *Tarbiyah* berasal dari akar kata "*raba-yarbu*" yang berarti bertambah dan tumbuh, "*rabba-rabiya-yarba*" yang berarti tumbuh dan berkembang, dan "*rabba-yarubbu*" yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata "*al rabb*" juga berasal dari "*tarbiyah*" dan berarti mengantarkan sesuatu pada kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur. Jadi, *tarbiyah* dalam Islam memiliki arti yang lebih luas dari pada sekadar pengajaran. *Tarbiyah* merangkum proses pembimbingan, pertumbuhan, perkembangan, dan pematangan seseorang secara *holistik*, baik jasmani, rohani, maupun moral, menuju kesempurnaan.³⁸

Kata "*ta'lim*" berasal dari akar kata "*allama, yu'allimu, ta'liman*", dalam al-Qur'an, *ta'lim* merujuk pada proses pengajaran dan penyampaian berbagai macam ilmu pengetahuan. Ini meliputi ilmu-ilmu umum seperti hikmah, isi kitab suci, wahyu, keterampilan, dan ilmu-ilmu alam; serta ilmu-ilmu khusus seperti ilmu laduni (ilmu langsung dari Allah) dan bahkan ilmu terlarang seperti sihir. Salah

³⁷Muh Haris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (28 Februari 2019): 1–11, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

³⁸Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Pendidikan Slam: Tinjauan dari Aspek Semantik," *al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, No. 1 (28 Juli 2017): 138–50, <https://doi.org/10.24014/af.v7i1.3786>.

satu disiplin ilmu tersebut adalah Ilmu Pendidikan Islam.³⁹ Proses *ta'lim* ini dilakukan oleh Allah Swt, malaikat, dan para rasul-Nya.

Kata "*ta'dib*" berasal dari akar kata "*addaba, yuaddibu, ta'diban*", yang memiliki beberapa arti. Arti utamanya mencakup pendidikan, disiplin, kepatuhan pada aturan, peringatan, hukuman, dan penyucian. Namun, *ta'dib* juga diartikan sebagai kesopanan, santun, tata krama, adab, budi pekerti, akhlak, moral, dan etika. Ketiga konsep *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib* memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan Islam, yaitu membentuk individu yang utuh dan sempurna ("*perfectman*") agar mampu menjalani kehidupan dengan baik.⁴⁰

Adapun definisi Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa ahli diantaranya, Abdul Majid dan Dian dalam Lia Utari dkk menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab, yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam. Proses ini melibatkan pembentukan karakter, pengembangan moral, dan peningkatan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pendidikan Agama Islam menekankan pentingnya taat hukum, menghormati perbedaan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan ini juga mengajarkan pentingnya saling menghargai dan menghormati antar umat beragama, sehingga tercipta

³⁹Andi Arif Pamessangi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo," *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.

⁴⁰Farida Jaya, "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah dan Ta'dib | Jaya | Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam," diakses 6 Mei 2024, <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/750/575>.

kerukunan dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat, dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun bangsa yang kuat, adil, dan makmur.⁴¹ Pendidikan Agama Islam efektif membentuk pemahaman kognitif, penghayatan afektif, dan komitmen konatif siswa terhadap nilai-nilai agama..⁴² Islam memberikan pengalaman belajar yang terprogram berlangsung seumur hidup baik dalam bentuk pendidikan formal, informal, non formal di sekolah maupun diluar sekolah.⁴³

Ahmad Supardi dalam Mokh Iman Firmansyah menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam, berdasarkan ajaran Islam, bertujuan membina pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt, menyayangi orang tua dan sesama, serta mencintai tanah air sebagai anugerah Ilahi. Pendidikan ini membimbing pembentukan pribadi muslim yang cinta tanah air dan sesama manusia. Zakiyah Daradjat dalam Mokh Iman Firmansyah mengemukakan Pendidikan Agama Islam membina siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, menjadikan Islam sebagai pandangan hidup dan pedoman hidup.⁴⁴

⁴¹Lia Utari, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, No. 1 (29 Juni 2020): 75–89, <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1304>.

⁴²Abdul Rahim Karim, "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).

⁴³Hasriadi Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi | Jurnal Konsepsi," 27 Juni 2022, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/174>.

⁴⁴Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, No. 2 (1 September 2019): 79–90, <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.

Dasar utama perintah diselenggarakannya pendidikan Islam terkandung dalam salah satu firman Allah Swt, dalam QS. al-Mujadalah/58: 11 yaitu:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ امشُرُوا فَامشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini, menunjukkan bahwa setiap orang yang mau memberikan kekuasaan, kelapangan, dan membuka lebar pintu-pintu kebaikan dan kenyamanan kepada para hamba Allah Swt. Allah Swt. juga berkenan membuka lebar-lebar kebaikan-kebaikan dunia dan akhirat untuknya. Tidak semestinya ada seseorang yang membatasi ayat ini hanya pada konteks memberikan kelapangan dan keluasan dalam majelis, akan tetapi yang dimaksud dari memberikan kelapangan dan keluasan di sini adalah mentransfer kebaikan kepada orang Muslim dan memasukan kebahagiaan kedalam hatinya.⁴⁵

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa tentang dasar-dasar

⁴⁵Az-Zuhaili Wahbah, *at-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

ajaran agama Islam, dimana Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar guru untuk membimbing dan mengasuh siswa secara jasmani dan rohani, dengan tujuan agar siswa yakin, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang terencana.

b. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Derajat, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah: (1) menumbuhkan sikap positif, disiplin, dan kecintaan pada agama sebagai wujud ketakwaan; (2) memotivasi siswa untuk belajar dengan landasan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT; dan (3) membina pemahaman dan pengamalan agama yang benar dalam berbagai aspek kehidupan. Sementara menurut Ahmad Tafsir (dalam Mokh Iman Firmansyah), tujuannya adalah: (1) membentuk insan kamil sebagai wakil Tuhan di bumi; (2) menciptakan insan kaffah yang religius, berbudaya, dan ilmiah; dan (3) menyadarkan fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, dan pewaris para Nabi, serta membekali untuk menjalankan fungsi tersebut.⁴⁶

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan:

“Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan siswa dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan siswa

⁴⁶Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, No. 2 (1 September 2019): 79–90, <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.

menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.⁴⁷

Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam diri siswa yang di dalamnya terdapat pengetahuan kompetensi, kesadaran dan kemauan serta tindakan maupun perilaku untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.⁴⁸ Kunci kemajuan bangsa terletak pada kemampuannya mempersiapkan masa depan, mengembangkan sumber daya manusia, dan beradaptasi dengan perubahan zaman.⁴⁹

Jadi dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan bermoral tinggi, bukan sekadar pemahaman konseptual, melainkan juga penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini menjadi pondasi penting bagi generasi yang cerdas secara intelektual, moral, dan spiritual.

c. Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, sesama manusia, dan lingkungan. Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah mencakup aspek-aspek yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan

⁴⁷Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (28 Februari 2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

⁴⁸Ervi Rahmadani and Muhammad Zuljalal Al Hamdany, “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 1 (19 Maret 2023): 10–20, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.

⁴⁹Muhammad Zuljalal Al Hamdany, “Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of Communication between Lecturers and Students,” *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 10, No. 1 (11 Agustus 2022): 1027–40, <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900>.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum. Hal ini dikarenakan madrasah memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi muslim yang kaffah (utuh) dalam aspek keimanan, ibadah, akhlak, dan pengetahuan keislaman. Secara umum, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di madrasah meliputi:

1) al-Qur'an dan Hadis

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di madrasah menekankan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik, memahami kandungan dan tafsir ayat-ayat al-Qur'an, serta mempelajari hadis-hadis Nabi Saw yang shahih dan riwayat-riwayatnya. Madrasah juga seringkali mengajarkan metode-metode tahfidz (menghafal) al-Qur'an.

2) Akidah

Meliputi pemahaman mendalam tentang rukun iman, sifat-sifat Allah Swt, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, dan qada dan qadar. Pembelajarannya menekankan penghayatan dan internalisasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Akhlak

Pembelajaran akhlak di madrasah menekankan pembentukan karakter mulia yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini meliputi akhlak terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Madrasah seringkali menggunakan pendekatan taqlid (peniruan) dan uswah (teladan) Nabi Muhammad Saw.

4) Fiqh

Pembelajaran fiqh di madrasah lebih komprehensif dan mendalam, mencakup berbagai cabang fiqh seperti fiqh ibadah, fiqh muamalah, fiqh munakahat, fiqh jinayah, fiqh siyasah dan fiqh ekonomi syariah. Pembelajarannya tidak hanya sebatas menghafal hukum, tetapi juga memahami dalil-dalilnya dan konteks penerapannya dalam kehidupan modern.

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Kebudayaan Islam di madrasah bertujuan untuk memahami sejarah perkembangan Islam, peradaban Islam, dan kontribusinya terhadap peradaban dunia. Hal ini mencakup sejarah para sahabat, tokoh-tokoh Islam, dan perkembangan ilmu pengetahuan di masa keemasan Islam.⁵⁰

Jadi dapat dipahami bahwa ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah dirancang untuk membentuk siswa menjadi muslim yang kaffah (utuh), dengan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang komprehensif dan mendalam di berbagai aspek kehidupan, meliputi al-Qur'an hadis, akidah akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan islam. Pembelajarannya lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan sekolah umum, dengan penekanan pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Perilaku terpuji adalah kepribadianku

Perilaku terpuji adalah tindakan atau kebiasaan yang menunjukkan nilai-nilai moral yang baik dan patut dicontoh. Sifatnya universal, meskipun

⁵⁰Muh Haris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (28 Februari 2019): 1–11, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

penerapannya bisa berbeda di berbagai budaya. Perilaku terpuji adalah kepribadianku menunjukkan komitmen untuk menjadikan perilaku terpuji sebagai inti dari jati diri. Akhlak terpuji sebagai pondasi kepribadian, akhlak terpuji (akhlak mahmudah) merujuk pada sifat-sifat baik dan perilaku mulia yang didasarkan pada nilai-nilai agama dan moral. Ini membentuk karakter seseorang dan bagaimana berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Akhlak terpuji merupakan manifestasi dari iman dan ketakwaan seseorang. Akhlak terpuji menjadi landasan bagi perilaku terpuji. Sifat-sifat seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, kesabaran, dan keadilan yang merupakan bagian dari akhlak terpuji, akan tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari. Seseorang yang memiliki akhlak terpuji akan secara alami menunjukkan perilaku terpuji. Sedangkan akhlak buruk adalah hal yang harus dihindari, akhlak buruk (akhlak mazmumah) adalah sifat-sifat dan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral. Akhlak buruk merusak karakter seseorang dan hubungannya dengan orang lain. Akhlak buruk memicu perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Contohnya, sifat iri hati dapat menyebabkan seseorang bergosip atau menjatuhkan orang lain. Sifat tamak dapat mendorong seseorang untuk korupsi atau bertindak curang.⁵¹

1) Berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua mencakup berbagai tindakan, mulai dari memenuhi kebutuhan mereka, menghormati mereka, mendengarkan nasihat mereka, hingga mendoakan mereka. Ini merupakan bentuk penghargaan atas

⁵¹Fatriawati Baluntu, "Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Akhlak Terpuji Adalah Kepribadianku di Kelas 3 SDN Bantik Kab. Bolaang Mongondow," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 4 (1 September 2024): 690–700.

pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan orang tua. Berbakti kepada orang tua merupakan perilaku terpuji yang fundamental. Ini mencerminkan rasa syukur, kepatuhan, dan kesalehan seseorang. Seseorang yang menjadikan perilaku terpuji sebagai kepribadiannya akan secara alami menunjukkan rasa bakti yang tulus kepada orang tuanya. Seseorang dengan kepribadian yang terpuji akan selalu berusaha untuk menyenangkan hati orang tuanya, mendengarkan pendapat mereka dengan penuh perhatian, dan meminta maaf jika telah melakukan kesalahan dan selalu mengingat jasa orang tua dan berusaha membalas kebajikannya.⁵²

2) Berbakti kepada guru

Berbakti kepada guru menunjukkan penghargaan atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Ini mencakup menghormati guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan menerapkan ilmu yang didapat dengan baik. Berbakti kepada guru termasuk dalam perilaku terpuji karena mencerminkan rasa hormat kepada ilmu dan penghargaan atas jasa guru dalam membentuk karakter dan masa depan seseorang. Seseorang dengan kepribadian terpuji akan selalu menghormati guru, bertanya jika ada hal yang belum dipahami, dan menerapkan ilmu yang didapat untuk kebaikan diri dan orang lain.

3) Sikap menghormati orang lain

Menghormati orang lain mencakup berbagai aspek, seperti menghargai pendapat orang lain, tidak meremehkan orang lain, bersikap sopan dan santun, dan menjaga perasaan orang lain. Menghormati orang lain merupakan perilaku

⁵²Fatmah M. Ano, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Berbakti Kepada Orang Tua Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (30 Desember 2023): 152–68.

terpuji yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Ini mencerminkan kesopanan, keramahan, dan kepekaan sosial seseorang. Seseorang dengan kepribadian terpuji akan selalu bersikap ramah dan sopan kepada semua orang, mendengarkan pendapat orang lain dengan sabar, dan menghindari perkataan atau tindakan yang dapat menyakiti orang lain dan selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.⁵³

C. Karangka Pikir

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan tentang terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan atau tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan mempraktikkan proses pembelajaran menggunakan media, guna memperjelas materi pelajaran, baik dilakukan guru maupun siswa.

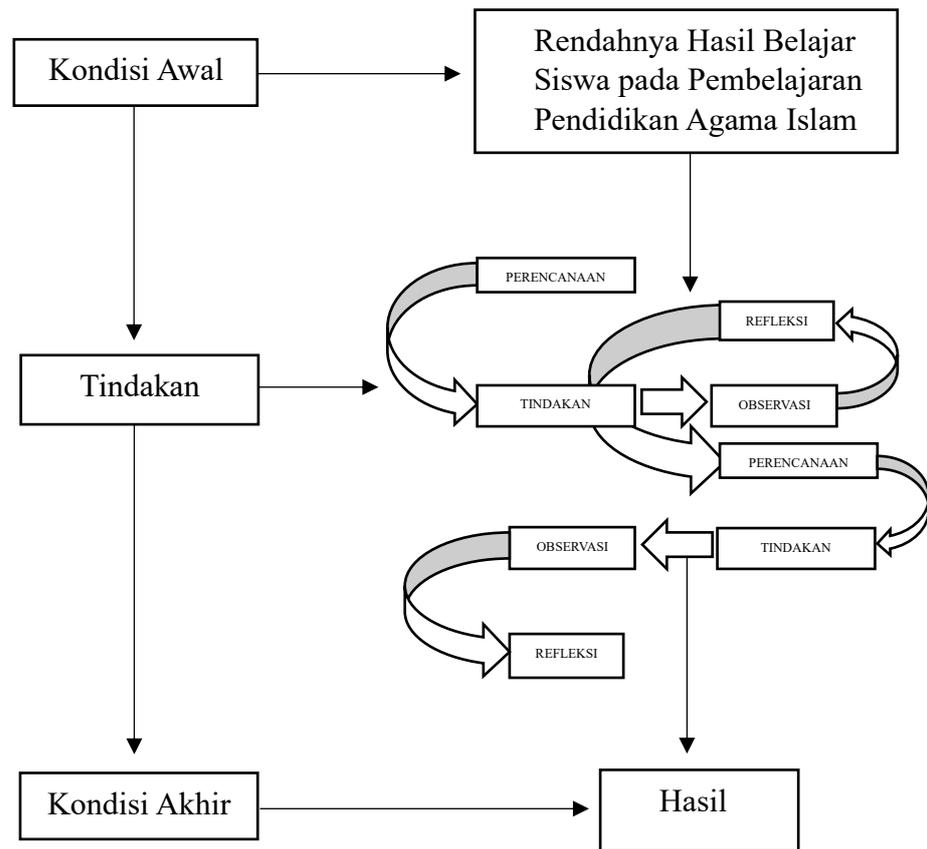
Media pembelajaran memegang peranan krusial dalam proses pendidikan. Sebagai alat, sarana, dan perantara, media memfasilitasi penyampaian informasi dan gagasan edukatif secara efektif, dengan memanfaatkan media yang tepat, siswa dapat lebih mudah menguasai materi pelajaran, memenuhi kebutuhan belajarnya yang terus berkembang, dan berpartisipasi aktif dalam pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari seberapa banyak informasi yang diterima siswa, tetapi juga seberapa dalam pemahaman dan

⁵³Fatmah M. Ano, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Berbakti Kepada Orang Tua Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (30 Desember 2023): 152–68.

seberapa efektif siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang relevan. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan perkembangan teknologi terkini. Media pembelajaran yang efektif akan mampu meningkatkan daya serap siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil belajar siswa bukan hanya sekadar angka, melainkan data berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. dengan menganalisisnya, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, baik dari segi metode pengajaran maupun dukungan yang diberikan kepada siswa. Evaluasi ini mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pendidikan dan membantu dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah, dipandu oleh guru, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam yang komprehensif. Proses ini melibatkan berbagai metode bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk generasi muslim yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulumnya dirancang untuk mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang relevan dan penting bagi perkembangan siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

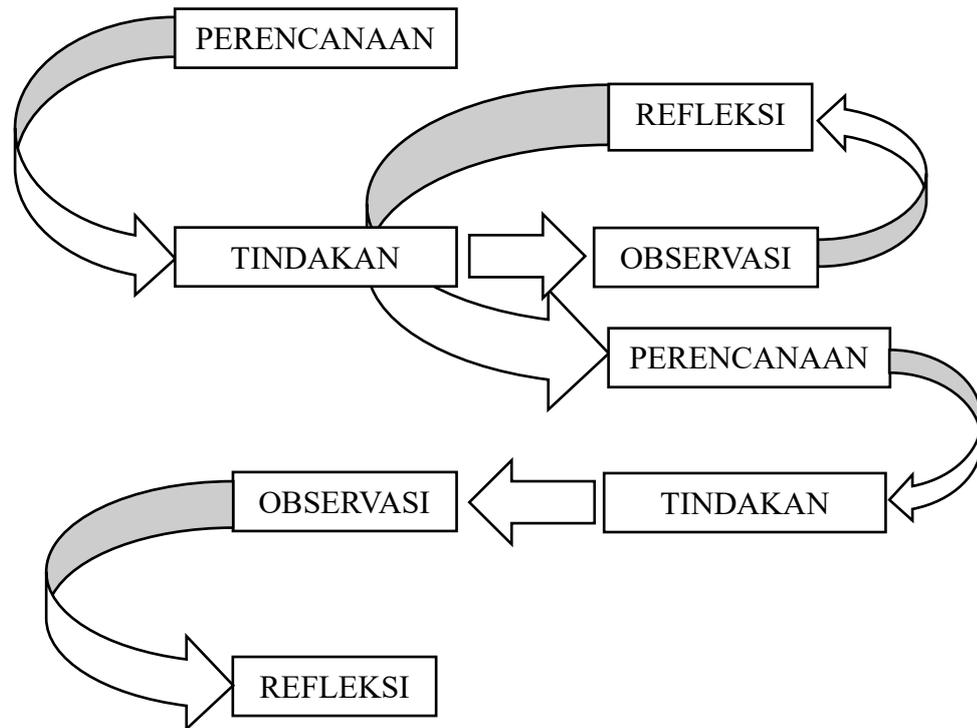
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan secara sengaja yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas seorang guru dalam mengelola pembelajaran atau meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa di dalam kelas.⁵⁴

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membantu guru meningkatkan prestasi siswa dengan cara memperbaiki metode dan strategi pembelajaran. Sumber-sumber kependidikan menyarankan PTK sebagai cara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus PTK ini dilakukan secara iteratif, dengan setiap siklus (empat pertemuan) membangun landasan untuk siklus berikutnya. Proses ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

⁵⁴Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Deepublish, 2020).

⁵⁵Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021).



Gambar 3.1 Alur Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu Tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki 6 orang perempuan.

2. Waktu dan lamanya tindakan

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 semester genap yang direncanakan berlangsung selama dua bulan dari 06 Januari 2025 sampai 06 Maret 2025.

3. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di dalam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu yang beralamat di Rante Lino Desa Buntu Datu, Kecamatan Bassesangtempe,

Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa masih rendah atau kurangnya hasil belajar siswa terkait materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Langkah-Langkah penelitian tindakan kelas

Terdapat banyak jenis desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini akan dijalankan dalam dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saling berkesinambungan.

- a. Siklus pertama penelitian ini berlangsung selama empat pertemuan. Tiga pertemuan difokuskan pada pembelajaran tatap muka, sementara satu pertemuan dialokasikan untuk pelaksanaan tes siklus I guna mengevaluasi pemahaman siswa.
- b. Sama seperti siklus pertama, siklus kedua penelitian ini juga berlangsung selama empat pertemuan. Tiga pertemuan difokuskan pada pembelajaran tatap muka, sedangkan satu pertemuan dialokasikan untuk pelaksanaan tes siklus II guna mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah intervensi pembelajaran.

Tahapan kegiatan dalam setiap siklus penelitian telah terstruktur dan direncanakan. Berikut ini dijelaskan mengenai gambaran kegiatan kedua siklus tersebut:

1) Tes awal / *pretest*

Peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Tes ini, yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah disusun peneliti, bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi pembelajaran.

2) Siklus I

a) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi hal-hal berikut:

- (1) Berkolaborasi dengan guru di SD Negeri 644 Buntu Batu Khususnya guru Pendidikan Agama Islam kelas III untuk mengalokasikan waktu yang tersedia serta memilih materi yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- (2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- (3) Peneliti akan menetapkan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa.
- (4) Peneliti menyusun modul ajar yang dirancang khusus untuk mendukung dan mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran yang telah ditentukan.
- (5) Peneliti menyiapkan semua sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan untuk penelitian.
- (6) Peneliti membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta alat evaluasi untuk menilai efektivitas pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Proses ini diawali dengan penetapan indikator pembelajaran yang ingin dicapai siswa, diikuti dengan upaya memotivasi siswa dan penjelasan rinci mengenai proses belajar mengajar yang akan menggunakan metode demonstrasi dengan media kincir angka. Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan singkat materi pelajaran, diikuti dengan demonstrasi metode pembelajaran yang menggunakan media kincir angka. Siklus pembelajaran diakhiri dengan tes untuk mengukur pemahaman siswa.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh aspek proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan mulai awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka. Data yang diperoleh dari observasi dan pengamatan dianalisis untuk mengidentifikasi baik kekurangan maupun kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melalui tahap perencanaan, tindakan, dan observasi. Biasanya dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi kegiatan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan maka dilanjutkan ke Siklus II.

3) Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan perbaikan yang masih kurang pada siklus I. Dimana dari hasil refleksi pada siklus I tujuan penelitian yang belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus II yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti, setelah selesai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran atau objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar tes hasil belajar siswa dan alat dokumentasi (*Handphone*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.⁵⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi ini kemudian dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung serta kegiatan aktivitas guru sesuai dengan rencana pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun secara matang dan terstruktur. Observasi ini juga bertujuan untuk memahami kesesuaian tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021).

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat peneliti, sedangkan pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu.

2. Tes hasil belajar siswa

Tes sebagai alat penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa soal uraian. Bentuk tes uraian dipilih karena setiap langkah penyelesaian soal dapat menunjukkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan soal sehingga dapat diketahui sampai mana tingkat pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang sudah disampaikan dengan melihat bagaimana siswa menentukan penyelesaian soal uraian pada materi yang dipelajari.⁵⁷

a) Tes objektif

Tes objektif merupakan tes yang harus dijawab oleh siswa dengan cara siswa memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dan tepat. Tes ini dirancang untuk mengurangi bias evaluator dan menghasilkan penilaian yang lebih objektif.

b) Tes subjektif

Tes subjektif atau disebut dengan tes essay merupakan tes yang harus dijawab oleh siswa dengan cara merangkai kata dari pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga menjadi jawaban uraian. Melalui tes ini dapat memberikan

⁵⁷Husniawati Umami, I. Nyoman Karma, dan Iva Nurmawanti, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Kelas IV SD Islam AD Diinul Qayyim Tahun Pelajaran 2022/2023," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 2 (21 Agustus 2023): 1511–24, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9935>.

informasi mengenai sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa karena hasil jawaban akan berbeda sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Pada tes subjektif ini siswa memiliki kebebasan untuk menjawab ataupun menjelaskan sesuai dengan yang dipikirkannya.⁵⁸

3. Dokumentasi

Data visual berupa foto-foto aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka dikumpulkan sebagai bentuk dokumentasi. Foto-foto ini berfungsi untuk memberikan gambaran visual yang akurat tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

F. Teknik Analisi Data

Setelah data-data dikumpulkan, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data agar data tersebut lebih mudah dipahami. Menganalisa data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang yang meneliti, tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan ataupun peningkatan pada data hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif.

⁵⁸Ina Magdalena dkk., "Perbandingan Penggunaan Tes Objektif Dan Tes Subjektif Terhadap Hasil Belajar," *YASIN* 3, no. 4 (27 Juni 2023): 710–20, <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1316>.

1. Lembar observasi

- a. Analisis data aktivitas guru

Guru Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu, bertindak sebagai observer, mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Analisis data aktivitas guru bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana pembelajaran dengan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka telah terlaksana. Perhitungan analisis data aktivitas guru menggunakan rumus yang diusulkan Sudjana dalam Pitria yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

- b. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka. Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan skala likert 1-4. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kriteria yang sesuai. Persentase analisis data

observasi aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus yang diusulkan oleh Sudjana dalam Pitria yaitu:⁵⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Berdasarkan persentase yang diperoleh, maka kriteria aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa⁶⁰

Persentase	Kriteria
$90 \leq - < 100$	Sangat Baik
$80 \leq - < 90$	Baik
$70 \leq - < 80$	Cukup
< 70	Kurang

Indikator keberhasilan penelitian yaitu jika persentase aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka kelas

⁵⁹Pitria Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX.5 SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," *Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (30 Maret 2022), <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.

⁶⁰Pitria Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX.5 SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," *Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (30 Maret 2022), <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.

III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu yang mencapai kriteria ketuntasan rentang kategori 80-90 (baik).⁶¹

c. Tes hasil belajar Siswa

Data tes hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa kemudian dinilai secara individu. Tes diberikan sebelum tindakan (pretest) dan pada akhir setiap siklus tindakan (posttest). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 644 Buntu Batu adalah ≥ 75 . Ketuntasan belajar siswa secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang diusulkan oleh Silvia Margareth dkk yaitu:⁶²

$$\text{Nilai individu siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai hasil tes hasil belajar siswa setelah diperoleh, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata maka digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa dalam kelas

⁶¹Pitria Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX.5 SMPN 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," *Inovasi Pendidikan* 9, No. 1 (30 Maret 2022), <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.

⁶²Silvia Margareth dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (18 September 2021): 3950–73, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1015>.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap siklus kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Tes Hasil Belajar Siswa⁶³

Nilai Rata-rata	Kriteria
$80 < X \leq 100$	Sangat tinggi
$60 < X \leq 80$	Tinggi
$40 < X \leq 60$	Sedang
$20 < X \leq 40$	Rendah
$0 < X \leq 20$	Sangat rendah

Untuk menganalisa persentase keberhasilan belajar siswa, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Syarifah Rahmah, yaitu sebagai berikut:⁶⁴

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah tercapainya nilai minimal 75 oleh 75% siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sesuai KKM yang telah ditetapkan. Jika persentase siswa yang mencapai nilai minimal atau lebih tinggi, penelitian juga dianggap tuntas.

⁶³I. Nengah Widiarsa, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (25 November 2020): 234–53, <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37>.

⁶⁴Syarifah Rahmah, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Session Dan Audio Visual Pada Materi Tajhīz Jenazah," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (31 Desember 2022): 221–30, <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.786>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Visi dan Misi SD Negeri 644 Buntu Batu

Visi :

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil berprestasi, dan berkarakter bangsa dan di landasi iman dan taqwa (IMTEQ).

Misi :

- 1) Menanamkan nilai-nilai Agama keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, dan menyenangkan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
- 3) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, sopan, santun, dan berkarakter.

Tujuan :

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Mengoptimalkan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar yang efisien.
- 3) Berkembangnya karakter yang baik dan berprestasi untuk siswa.

b. Keadaan Siswa

Peran siswa sangat penting dalam proses pendidikan. Siswa, sebagai anggota masyarakat, aktif mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran formal, informal, dan non formal. SD Negeri 644 Buntu Batu, berdasarkan data penelitian, memiliki 88 siswa, dari jumlah tersebut, 12 siswa berada di kelas III.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD Negeri 644 Buntu Batu

No	Kelas	Jumlah
1.	I	14
2.	II	12
3.	III	12
4.	IV	15
5.	V	17
6.	VI	18
Jumlah Seluruh Siswa		88

1. Uraian Pelaksanaan Penelitian

Uraian berikut ini memaparkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media kincir angka sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini mengambil kelas III sebagai subjek yang terdiri dari 12 orang siswa 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebelum

melakukan penelitian di lokasi ini, peneliti membuat media pembelajaran, modul ajar, dan instrumen penelitian untuk melaksanakan penelitian.

Media pembelajaran, modul ajar, dan instrumen penelitian ini telah divalidasi untuk memastikan kelayakan dan ketepatan penggunaannya. Validator yang dipilih untuk penelitian ini adalah Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. selaku validator media dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku validator modul ajar, serta Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku validator instrumen penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing berlangsung selama empat pertemuan. Tiga pertemuan digunakan untuk pembelajaran materi "Perilaku Terpuji adalah Kepribadianku" (berbakti kepada orang tua, guru, dan menghormati orang lain), sedangkan pertemuan terakhir digunakan untuk tes siklus.. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keaktifan siswa kelas III melalui penerapan metode demonstrasi dengan media kincir angka. Keaktifan dan hasil belajar siswa diukur melalui tes setelah pembelajaran, dengan data awal sebagai pembandingan untuk mengukur keberhasilan intervensi.

Pada siklus pertama proses belajar mengajar dilakukan menggunakan penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan materi perilaku terpuji adalah kepribadianku melalui pemaparan dan demonstrasi. Pada siklus kedua sudah merupakan pelaksanaan tindakan kelas yaitu tindakan lebih lanjut atau memperbaiki pelaksanaan siklus pertama.

2. Penjelasan Tiap Siklus

a. Pra Siklus

Penelitian tindakan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Januari 2025 di SD Negeri 644 Buntu Batu. Nilai tes awal, yang diperoleh siswa sebelum penggunaan media kincir angka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, digunakan sebagai data dasar untuk membandingkan hasil belajar setelah penerapan metode demonstrasi. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti memberikan tes kemampuan awal (pre-test) kepada siswa kelas III. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Tes yang dilakukan pada pertemuan pertama ini terdiri dari soal pilihan ganda dan essay, dan menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran.

Apabila nilai kemampuan awal siswa dikelompokkan dalam beberapa kategori maka hasil kemampuan awal siswa terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Pra Penelitian pada Siswa Kelas III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afiqah Raya Talita	70	Tidak Tuntas
2.	Afrianto	70	Tidak Tuntas
3.	Akila	75	Tuntas
4.	Amel	70	Tidak Tuntas
5.	Aqilah Naila	75	Tuntas
6.	Asmin	70	Tidak Tuntas

7.	Aulia Nasira Randa	75	Tuntas
8.	Fajril	60	Tidak Tuntas
9.	Muh. Alnas	60	Tidak Tuntas
10.	Muh. Rafa Saputra	65	Tidak Tuntas
11.	Nur Rahma Yati	70	Tidak Tuntas
12.	Rafa Azka Putra	60	Tidak Tuntas
Jumlah		820	
Rata-Rata Kelas		68,3	
Persentase Ketuntasan %		25 %	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil evaluasi pra-penelitian, yang dilakukan sebelum penerapan metode demonstrasi dengan media kincir angka, menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III sebesar 68,3. Nilai ini berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode demonstrasi dengan media kincir angka dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai target KKM. Maka dengan itu peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dibanding sebelumnya.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pendidikan agama Islam untuk membahas mengenai rencana teknis penelitian.
- 2) Peneliti membuat media pembelajaran yaitu media kincir angka, kemudian divalidasi oleh Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. untuk mengoreksi apakah media tersebut layak digunakan atau belum. Setelah selesai divalidasi dengan penilaian bahwa media layak digunakan dengan revisi kecil, kemudian peneliti memperbaiki revisian media sesuai dengan arahan validator dan media siap digunakan.
- 3) Peneliti membuat modul ajar tentang materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan penerapan metode demonstrasi dan media kincir angka, kemudian divalidasi oleh Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. untuk mengoreksi apakah modul ajar tersebut layak digunakan atau belum. Setelah selesai divalidasi dengan penilaian layak digunakan dengan revisi kecil, kemudian peneliti memperbaiki revisian modul ajar tersebut sesuai dengan arahan validator dan modul ajar siap digunakan.
- 4) Peneliti membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes berupa soal pilihan ganda dan essay, kemudian divalidasi oleh Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. untuk mengoreksi apakah lembar observasi dan lembar tes tersebut layak digunakan atau belum. Setelah selesai divalidasi dengan penilaian bahwa lembar observasi layak digunakan tanpa revisi dan penilaian lembar tes

layak digunakan dengan revisi kecil, kemudian peneliti memperbaiki revisian lembar tes sesuai dengan arahan validator dan instrumen penelitian siap digunakan.

2) Pelaksanaan/Tindakan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2025 pukul 07.30-08.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi berbakti kepada orang tua dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).
- (b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.
- (c) Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti Apa yang kalian ketahui tentang berbakti kepada orang tua” atau “Bisakah kalian sebutkan contoh bagaimana cara berbakti kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari?”.

(d) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.

(2) Kegiatan inti

(a) Guru menjelaskan definisi perilaku terpuji tentang berbakti kepada orang tua.

(b) Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi berbakti kepada orang tua.

(c) Guru mencontohkan cara menggunakan media dengan mendemonstrasikan agar peserta didik mudah memahaminya.

(d) Kemudian guru menyuruh siswa naik ke depan mencoba media dengan cara bergiliran satu persatu.

(e) Siswa akan mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar di dalamnya.

(f) Siswa mempraktikkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji tentang berbakti kepada orang tua di depan guru dan siswa lainnya.

(g) Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya.

(h) Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh siswa dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.

(i) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta siswa sebagai motivasi belajar.

(3) Kegiatan penutup

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang sudah dipelajari yakni berbakti kepada orang tua.
- (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi berbakti kepada orang tua di kehidupan sehari-harinya.
- (c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
- (d) Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dan menyampaikan pertemuan selanjutnya.
- (e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2025 pukul 07.30-08-40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi berbakti kepada guru dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).

- (b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.
 - (c) Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti "Apakah kalian biasa berbakti kepada guru" atau "Saat mengajar apakah kalian mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru?" Menurut kalian bagaimana cara selalu berbakti guru dalam kehidupan kita?".
 - (d) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.
- (2) Kegiatan inti
- (a) Guru menjelaskan definisi berbakti kepada guru.
 - (b) Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi berbakti kepada guru.
 - (c) Guru mencontohkan cara menggunakan media dengan mendemonstrasikan agar peserta didik mudah memahaminya.
 - (d) Kemudian guru menyuruh peserta didik naik ke depan mencoba media dengan cara bergiliran satu persatu.
 - (e) Siswa akan mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar di dalamnya.

- (f) Satu persatu siswa mempraktikkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji tentang berbakti kepada guru di depan guru dan peserta siswa lainnya.
- (g) Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya.
- (h) Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh siswa dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
- (i) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik sebagai motivasi belajar.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang sudah dipelajari yakni berbakti kepada guru.
- (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi berbakti kepada guru di kehidupan sehari-harinya.
- (c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
- (d) Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dan menyampaikan pertemuan selanjutnya.
- (e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2025 pukul 07.30-08-40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi sikap menghormati orang lain dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).
- (b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.
- (c) Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti "Apakah kalian pernah membantu orang lain" atau "Menolong teman kalian yang dalam kesusahan?" Menurut kalian bagaimana cara menolong teman yang jatuh?".
- (d) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menjelaskan definisi sikap menghormati orang lain.

- (b) Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi sikap menghormati orang lain.
 - (c) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan akan menjelaskan tugas masing-masing untuk mengidentifikasi dan mengamati contoh-contoh saling menghormati.
 - (d) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan memutar kincir angka dan mengambil lembar gambar untuk di diskusikan masing-masing kelompok.
 - (e) Siswa mendiskusikan dan mempraktik langsung contoh-contoh saling menghormati sesuai dengan lembar gambar yang di ambil.
 - (f) Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya.
 - (g) Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh siswa dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
 - (h) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik sebagai motivasi belajar.
- (3) Kegiatan penutup
- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang sudah dipelajari yakni sikap menghormati orang lain.
 - (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi sikap menghormati orang lain di kehidupan sehari-harinya.

- (c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
- (d) Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dan menyampaikan pertemuan selanjutnya.
- (e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 31 Januari 2025 pukul 07.30-08.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Pada pertemuan keempat ini sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan evaluasi atau *posttest* untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Setelah tes selesai peneliti menggunakan waktu yang ada untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes yang diberikan. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi/pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Mempersiapkan modul.	4	4	4
2	Mempersiapkan media dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4	4	4
3	Mempersiapkan assesmen pembelajaran	4	4	4
4	Salam dan baca doa.	4	4	4
5	Tadarus al-Qur'an.	3	3	3
6	Ice breaking atau meningkatkan kefokusannya siswa.	3	3	3
7	Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3	3	3
8	Mengajak siswa untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman	3	3	3
9	Mendeskripsikan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media kincir angka	3	3	4
10	Mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	3	4	4
11	Guru menjawab pertanyaan siswa.	3	3	4
12	Guru memberikan bimbingan, apabila siswa kesulitan dalam memahami materi	2	2	3
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami	2	3	3

14	Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa	3	3	3
15	Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.	3	4	4
16	Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.	4	4	4
17	Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	3	4	4
18	Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi yang dipelajari sesuai dengan media yang digunakan	2	3	3
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari	3	3	3
20	Memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini	2	3	3
21	Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	3	4	4
Jumlah Skor		64	71	74
Skor Maksimal		84	84	84
Persentase		76,2 %	85 %	88,1 %

Keterangan:

4 = Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

3 = Baik

P2 : Pertemuan 2

2 = Cukup

P3 : Pertemuan 3

1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran terkait aktivitas guru melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka selama proses pembelajaran pada siklus I. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada empat aspek mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup, ada dua belas aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada lima mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua, ada satu aspek mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup, ada sebelas aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada sembilan mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga ada sepuluh aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada sebelas aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Nilai Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan mengajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Nilai Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	64	76,1 %	Cukup
II	71	85 %	Baik
III	74	88,1 %	Baik

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru di P1, P2, dan P3 pada siklus I terlaksana dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan jumlah skor dan persentase. Pertemuan pertama mendapatkan jumlah skor 64 dan persentase 76,1 % dengan kategori cukup. Pertemuan kedua mendapatkan skor 71 dan persentase 85 % dengan kategori baik. Pertemuan ketiga mendapatkan skor 74 dan persentase 88,1 % dengan kategori baik.

b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Hadir	4	4	4
2	Masuk belajar tepat waktu	3	3	3
3	Memakai atribut lengkap	3	3	3
4	Membawa al-Qur'an	4	4	4
5	Membawa alat tulis	3	3	3
6	Fokus dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam	2	3	3
7	Salam dan baca doa	4	4	4
8	Tadarus al-Qur'an.	3	3	4
9	Ice Breaking	3	3	3
10	Siswa mendengarkan gambaran tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3	4	4

	Bertanya mengenai pembelajaran Pendidikan			
11	Agama Islam yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	2	3	3
12	Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	3	3	4
13	Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	2	2	3
14	Kelancaran siswa dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku	3	3	3
15	Siswa memahami cara bermain media kincir angka	3	3	4
16	Siswa mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang dipelajari	3	3	3
17	Siswa mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut	2	3	3
18	Siswa bertanya kembali tentang hal-hal belum dipahami seputar materi yang sudah di pelajari	3	3	4
19	Siswa merangkum materi pembelajaran yang sudah dipelajari	3	3	3
20	Berdoa dan salam	4	4	4
Jumlah Skor		60	64	69
Skor Maksimal		80	80	80
Persentase		75 %	80 %	86,3 %

4 = Sangat Baik	P1 : Pertemuan 1
3 = Baik	P2 : Pertemuan 2
2 = Cukup	P3 : Pertemuan 3
1 = Kurang	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka selama proses pembelajaran pada siklus I. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada empat aspek mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup, ada dua belas aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada empat aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. pertemuan kedua, ada satu aspek mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup, ada empat belas aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada lima aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. pertemuan ketiga, ada sebelas aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada sembilan aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	60	75 %	Cukup
II	64	80 %	Baik
III	69	86,3 %	Baik

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa observasi aktivitas siswa di P1, P2, dan P3 pada siklus I berhasil dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi

menggunakan media kincir angka dengan jumlah skor dan persentase. Pertemuan pertama mendapatkan skor 60 dan persentase 75 % dengan kategori cukup. Pertemuan kedua mendapatkan skor 64 dan persentase 80 % dengan kategori baik. Pertemuan ketiga mendapatkan skor 69 dan persentase 86,3 % dengan kategori baik.

c) Hasil tes belajar siswa

Peneliti melakukan tes siklus I pada hari jum'at 31 Januari 2025 pukul 07.30-08.40 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus I setelah proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afiqah Raya Talita	75	Tuntas
2.	Afrianto	75	Tuntas
3.	Akila	85	Tuntas
4.	Amel	75	Tuntas
5.	Aqilah Naila	85	Tuntas
6.	Asmin	75	Tuntas
7.	Aulia Nasira Randa	80	Tuntas
8.	Fajril	65	Tidak Tuntas
9.	Muh. Alnas	65	Tidak Tuntas
10.	Muh. Rafa Saputra	75	Tuntas
11.	Nur Rahma Yati	75	Tuntas
12.	Rafa Azka Putra	65	Tidak Tuntas
Jumlah		895	
Rata-Rata Kelas		74,6	
Persentase Ketuntasan %		75 %	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil tes belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu memperoleh nilai rata-rata 74,6 % dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SD Negeri 644 Buntu Batu adalah 75 % maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal yang diajarkan melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

KKM	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Nilai \geq 75	Tuntas	9	75 %
Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas	3	25 %

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 atau tuntas ada 9 orang atau 75 %, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas ada 3 orang atau 25 %. Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai pada siklus I. Namun masih ada 3 orang belum tercapai nilai KKMnya yaitu fajril, muh. alnas dan rafa akza putra. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan semua siswa mendapatkan nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai sangat tinggi maka diperlukan perbaikan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melalui tahap perencanaan, tindakan, dan observasi. Biasanya dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi kegiatan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Kemudian peneliti

bekerja sama dengan guru mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I, diperoleh data hasil tes belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 12 siswa, menunjukkan bahwa 9 atau siswa 75 % mendapat nilai yang mencapai KKM, namun nilai yang didapatkan hanya pas-pasan atau cukup dan siswa yang mendapatkan nilai tinggi hanya 3 orang dan 3 siswa atau 25 % mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM dan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 75 %. Sedangkan yang menjadi fokus peneliti adalah semua siswa mencapai KKM.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan hambatan yang terjadi dan perlu diperbaiki. Dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas siswa, peneliti menemukan siswa masih kurang aktif dalam memahami materi dan kurang aktif memberikan pertanyaan mengenai materi dalam proses pembelajaran. Siswa juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran dan kurang dalam mendemonstrasikan atau mempraktikkan materi yang diajarkan serta kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran selama proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Kemudian dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas guru, peneliti kurang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

kurang dalam mengarahkan siswa serta kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran termasuk kurangnya perhatian guru dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka, dan juga peneliti masih kurang dalam memberikan penjelasan terhadap siswa mengenai praktik cara berbakti kepada orang tua, berbakti kepada guru, dan sikap bagaimana menghormati orang lain dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada siklus I. Tindakan yang akan dilakukan seperti, peneliti harus mampu menyajikan materi melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dan memberikan penjelasan tentang cara mempraktikkan bagaimana berbakti kepada orang tua, guru, dan cara menghormati orang lain dan memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti juga harus mengarahkan dan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi yang diajarkan sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari Siklus I, ditemukan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya keaktifan siswa, kurangnya keterlibatan guru dalam membimbing siswa, serta rendahnya pemahaman siswa terhadap

materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pada Siklus II, dilakukan perbaikan dengan langkah-langkah berikut:

- (a) Menyesuaikan modul ajar dengan metode demonstrasi yang lebih efektif menggunakan media kincir angka.
- (b) Menyiapkan dan Mengoptimalkan penggunaan media kincir angka untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.
- (c) Menyiapkan contoh-contoh praktik nyata yang dapat didemonstrasikan oleh guru dan siswa.
- (d) Guru akan lebih aktif dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran.
- (e) Memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- (f) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan apresiasi kepada siswa dalam pembelajaran.
- (g) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan/Tindakan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2025 pukul 07.30-08-40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi berbakti kepada orang tua dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).
- (b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.
- (c) Guru mengajak siswa untuk ice breaking untuk meningkatkan kefokusan siswa.
- (d) Guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan di siklus I untuk mengukur pemahaman siswa.
- (e) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menjelaskan materi berbakti kepada orang tua dengan cara yang lebih konkret dan interaktif.
- (b) Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang berbakti kepada orang tua dengan mencontohkan langsung di depan siswa.
- (c) Guru mengarahkan siswa naik ke depan untuk menggunakan media dengan bergiliran satu persatu.

- (d) Siswa mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar tersebut.
 - (e) Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji tentang berbakti kepada orang tua yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti yang sudah dicontohkan guru.
 - (f) Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
 - (g) Guru menjelaskan kembali apa yang sudah di praktikkan siswa dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
 - (h) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar.
- (3) Kegiatan penutup
- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali mengenai materi yang sudah dipelajari yakni berbakti kepada orang tua.
 - (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi berbakti kepada orang tua di kehidupan sehari-harinya.
 - (c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
 - (d) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan apresiasi kemudian menyampaikan pertemuan selanjutnya.

(e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2025 pukul 07.30-08.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi berbakti kepada guru dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

(a) Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).

(b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.

(c) Guru mengajak siswa untuk ice breaking untuk meningkatkan kefokusannya siswa.

(d) Guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan lalu untuk mengukur pemahaman siswa.

(e) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menjelaskan materi berbakti kepada guru dengan cara yang lebih konkret dan interaktif.
- (b) Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang berbakti kepada guru dengan mencontohkan langsung di depan siswa.
- (c) Guru mengarahkan siswa naik ke depan untuk menggunakan media dengan bergiliran satu persatu.
- (d) Siswa mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar tersebut.
- (e) Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji tentang berbakti kepada guru yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti yang sudah dicontohkan guru.
- (f) Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- (g) Guru menjelaskan kembali apa yang sudah di praktikkan siswa dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
- (h) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa sebagai motivasi belajar.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali mengenai materi yang sudah dipelajari yakni berbakti kepada guru.

- (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi berbakti kepada guru di kehidupan sehari-harinya.
- (c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
- (d) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan apresiasi kemudian menyampaikan pertemuan selanjutnya.
- (e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Februari 2025 pukul 07.30-08.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yaitu perilaku terpuji adalah kepribadianku dengan sub materi sikap menghormati orang lain dengan menggunakan metode demonstrasi dan media kincir angka.

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta menyemangati siswa dengan tepukan).
- (b) Guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.

- (c) Guru mengajak siswa untuk ice breaking untuk meningkatkan kefokusannya siswa.
 - (d) Guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan lalu untuk mengukur pemahaman siswa.
 - (e) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.
- (2) Kegiatan inti
- (a) Guru menjelaskan materi sikap saling menghormati orang lain dengan cara yang lebih konkret dan interaktif.
 - (b) Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana bersikap menghormati orang lain dengan mencontohkan langsung di depan siswa.
 - (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan akan menjelaskan tugas masing-masing untuk mengidentifikasi dan mengamati contoh-contoh sikap saling menghormati.
 - (d) Guru mengarahkan perwakilan kelompok maju kedepan memutar kincir angka dan mengambil lembar gambar untuk di diskusikan masing-masing kelompok.
 - (e) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya serta mempraktikkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji tentang bagaimana sikap saling menghormati yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti yang sudah dicontohkan guru.

- (f) Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
 - (g) Guru menjelaskan kembali apa yang sudah dipraktikkan setiap kelompok dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
 - (h) Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada setiap kelompok sebagai motivasi belajar.
- (3) Kegiatan penutup
- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara individu untuk bertanya seputar materi yang sudah dipelajari yakni sikap menghormati orang lain.
 - (b) Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi sikap menghormati orang lain di kehidupan sehari-harinya.
 - (c) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
 - (d) Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dan menyampaikan pertemuan selanjutnya.
 - (e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2025 pukul 07.30-08.40 WITA, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Pada

pertemuan keempat ini sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan evaluasi atau *posttest* untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka. Setelah tes selesai peneliti menggunakan waktu yang ada untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes yang diberikan. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi/pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Mempersiapkan modul.	4	4	4
2	Mempersiapkan media dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4	4	4
3	Mempersiapkan assesmen pembelajaran	4	4	4
4	Salam dan baca doa.	4	4	4
5	Tadarus al-Qur'an.	3	3	4

6	Ice breaking atau meningkatkan kefokusannya siswa.	3	4	4
7	Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4	4	4
8	Mengajak siswa untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman	3	4	4
9	Mendeskripsikan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media kincir angka	3	4	4
10	Mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	4	4	4
11	Guru menjawab pertanyaan siswa.	4	4	4
12	Guru memberikan bimbingan, apabila siswa kesulitan dalam memahami materi	4	4	4
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali apabila masih ada yang belum dipahami	3	3	4
14	Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa	3	3	4
15	Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.	4	4	4
16	Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.	4	4	4
17	Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	4	4	4

18	Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi yang dipelajari sesuai dengan media yang digunakan	3	3	4
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari	3	4	4
20	Memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini	4	4	4
21	Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	4	4	4
Jumlah Skor		76	80	84
Skor Maksimal		84	84	84
Persentase		90,4 %	95,2 %	100 %

Keterangan:

4 = Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

3 = Baik

P2 : Pertemuan 2

2 = Cukup

P3 : Pertemuan 3

1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran terkait aktivitas guru melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada delapan aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik

dan ada tiga belas mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua, ada empat aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada tujuh belas mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga semua aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Nilai Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan mengajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	76	90,4 %	Sangat Baik
II	80	95,2 %	Sangat Baik
III	84	100 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru di P1, P2, dan P3 pada siklus II terlaksana dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan jumlah skor dan persentase. Pertemuan pertama mendapatkan jumlah skor 76 dan persentase 90,4 % dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua mendapatkan skor 80 dan persentase 95,2 % dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga mendapatkan skor 84 dan persentase 100 % dengan kategori sangat baik.

b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		
		P1	P2	P3
1	Hadir	4	4	4
2	Masuk belajar tepat waktu	4	4	4

3	Memakai atribut lengkap	3	3	4
4	Membawa al-Qur'an	4	4	4
5	Membawa alat tulis	3	4	4
6	Fokus dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4	4	4
7	Salam dan baca doa	4	4	4
8	Tadarus al-Qur'an.	4	4	4
9	Ice Breaking	3	3	4
10	Siswa mendengarkan gambaran tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4	4	4
11	Bertanya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	3	3	4
12	Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	4	4	4
13	Bertanya mengenai hal yang belum dipahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	4	4	4
14	Kelancaran siswa dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku	4	4	4
15	Siswa memahami cara bermain media kincir angka	4	4	4
16	Siswa mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang dipelajari	4	4	4
17	Siswa mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di	3	4	4

	praktikan temannya dan memahami materi tersebut			
18	Siswa bertanya kembali tentang hal-hal belum dipahami seputar materi yang sudah dipelajari	4	4	4
19	Siswa merangkum materi pembelajaran yang sudah dipelajari	3	3	4
20	Berdoa dan salam	4	4	4
Jumlah Skor		74	76	80
Skor Maksimal		80	80	80
Persentase		93 %	95 %	100 %

Keterangan:

4 = Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

3 = Baik

P2 : Pertemuan 2

2 = Cukup

P3 : Pertemuan 3

1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada enam aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada empat belas mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua, ada empat aspek mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan ada enam belas aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga, semua aspek mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Nilai hasil obsevasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Nilai Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	74	93 %	Sangat Baik
II	76	95 %	Sangat Baik
III	80	100 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa observasi aktivitas siswa di P1, P2, dan P3 pada siklus II berhasil dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan jumlah skor dan persentase. Pertemuan pertama mendapatkan skor 74 dan persentase 93 % dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua mendapatkan skor 76 dan persentase 95 % dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga mendapatkan skor 80 dan persentase 100 % dengan kategori sangat baik.

c) Hasil tes belajar siswa

Peneliti melakukan tes siklus II pada hari selasa 4 maret 2025 pukul 07.30-08.40 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus II setelah proses pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dengan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor
1.	Afiqah Raya Talita	92
2.	Afrianto	91
3.	Akila	95
4.	Amel	90
5.	Aqilah Naila	95
6.	Asmin	90

7.	Aulia Nasira Randa	93
8.	Fajril	90
9.	Muh. Alnas	90
10.	Muh. Rafa Saputra	92
11.	Nur Rahma Yati	90
12.	Rafa Azka Putra	90
Jumlah		1.098
Rata-Rata Kelas		92
Persentase Ketuntasan %		100 %

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil tes belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu diperoleh nilai rata-rata 92. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada siklus II. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SD Negeri 644 Buntu Batu adalah 75 % maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal yang diajarkan melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

KKM	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Nilai \geq 75	Tuntas	12	100 %
Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas	0	0 %

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 atau tuntas semua dengan persentase 100 %. Dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu memenuhi

standar ketuntasan. Data perincian skor tes hasil belajar siswa selama penelitian mulai dari tes siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.15 Nilai Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Afiqah Raya Talita	75	92	Meningkat
2.	Afrianto	75	91	Meningkat
3.	Akila	85	95	Meningkat
4.	Amel	75	90	Meningkat
5.	Aqilah Naila	85	95	Meningkat
6.	Asmin	75	90	Meningkat
7.	Aulia Nasira Randa	80	93	Meningkat
8.	Fajril	65	90	Meningkat
9.	Muh. Alnas	65	90	Meningkat
10.	Muh. Rafa Saputra	75	92	Meningkat
11.	Nur Rahma Yati	75	90	Meningkat
12.	Rafa Azka Putra	65	90	Meningkat
Jumlah		895	1.098	
Rata-Rata Kelas		74,6	92	
Persentase Ketuntasan %		75 %	100 %	

Berdasarkan tabel 4.15, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu pada hasil akhir tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,6 dengan persentase ketuntasan (75 %), dan pada hasil tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 92 dengan persentase ketuntasan (100%). Jadi dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu sudah memenuhi standar ketuntasan belajar siswa secara individu dan

ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 75% dari ketuntasan seluruh siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 .

4) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahapan dan langkah-langkah dalam proses belajar mengajar telah terlaksana dengan baik, hal tersebut bisa dilihat pada pengamatan selama proses belajar mengajar yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil tes belajar siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik dan memenuhi indikator keberhasilan.

Jadi dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka mengalami peningkatan, dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan, data yang diperoleh kemudian dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan, dengan 3 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian yaitu:

1. Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka

Proses penerapan dilakukan melalui dua siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru merancang perangkat ajar dan media yang sesuai dengan materi. Selama pelaksanaan, guru mengajarkan materi dengan cara memperagakan langsung serta melibatkan siswa melalui permainan kincir angka yang memuat soal-soal terkait materi. Media kincir angka memberikan pengaruh besar dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa terlihat antusias saat memutar kincir, aktivitas ini mendorong siswa untuk lebih aktif secara kognitif maupun emosional, karena siswa merasa tertantang dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Penggunaan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dalam proses pembelajaran menunjukkan kemudahan implementasi dan fleksibilitas yang tinggi. Hal ini menghasilkan peningkatan semangat belajar siswa, yang tercermin dalam suasana kelas yang kondusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusril Styawan, dkk., bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi pada pembelajaran shalat jenazah diketahui dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide kreatif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang aktif berpartisipasi dalam mengajukan dan memecahkan masalah dan pada saat proses pembelajaran terjadi pada Siklus I dan Siklus II, peneliti mendekati diri dengan siswa yang tingkat kemampuan belajarnya lebih rendah untuk mendapatkan bimbingan secara lebih langsung agar

siswa lebih aktif dan dapat terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁵ Data kuantitatif mengenai peningkatan keaktifan siswa dikumpulkan melalui observasi partisipatif menggunakan lembar observasi terstandar. Data tersebut kemudian dianalisis dan diintegrasikan ke dalam pembahasan penelitian.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang sudah ditelaah dalam penelitian ini terbukti tidak hanya berhasil diterapkan tetapi juga mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini terlihat pada siklus I mendapatkan persentase 83.1% dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa aspek pembelajaran yang dilakukan guru telah terlaksana dengan baik. Guru telah mampu menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi dan menggunakan media kincir angka secara efektif. Namun, masih terdapat kekurangan atau area yang perlu ditingkatkan. Misalnya, guru masih kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kurang memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, atau kurang memberikan apresiasi kepada siswa.

Kemudian pada siklus II mendapatkan persentase 95.2% dengan kategori sangat baik yang menunjukkan semua aspek pembelajaran yang dilakukan guru telah terlaksana dengan sangat baik dan efektif. Guru telah mampu menguasai dan menerapkan seluruh langkah-langkah metode demonstrasi dengan sangat baik dan

⁶⁵Yusril Styawan, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (12 Oktober 2023): 15–15, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

mampu menggunakan media kincir angka secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Guru telah mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk bertanya dan berpartisipasi aktif, memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta memberikan apresiasi yang memadai kepada siswa. Perbaikan yang signifikan terlihat pada kemampuan guru dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang sudah ditelaah dalam penelitian ini terbukti tidak hanya berhasil diterapkan tetapi juga mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini terlihat pada siklus I mendapatkan persentase 80,4% dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang diarahkan guru, namun masih ada siswa yang kurang terlibat sepenuhnya atau menunjukkan pemahaman yang masih terbatas pada beberapa aspek materi. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 80,4% (kategori baik), artinya siswa sudah aktif, tetapi masih ada yang belum optimal dalam partisipasinya. Masih ada siswa yang pasif, kurang bertanya, dan kurang mampu mendemonstrasikan pemahamannya secara utuh.

Kemudian pada siklus II mendapatkan persentase 96% dengan kategori sangat baik yang menunjukkan bahwa semua siswa terlibat aktif dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan. Siswa berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, mengajukan pertanyaan, menjawab

pertanyaan dengan tepat, dan mampu mendemonstrasikan pemahaman materi dengan baik. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 96% (kategori sangat baik), menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman. Semua siswa aktif bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam demonstrasi, menunjukkan penguasaan materi yang lebih komprehensif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumilah bahwa observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang sistem tata surya melalui metode demonstrasi dengan media audio visual. Observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membimbing dan memberikan kesempatan bertanya. Demikian pula, Observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman setelah intervensi. Meskipun penelitian yang dilakukan Sumilah menggunakan media audio visual dan penelitian ini menggunakan media kincir angka, keduanya menunjukkan bahwa metode demonstrasi, dengan perbaikan yang dilakukan antara siklus, efektif meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta pemahaman materi.⁶⁶

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini. Untuk mengukur efektivitas penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka, dilakukan tes pada tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata

⁶⁶Sumilah Sumilah, "Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya: Application of the Demonstration Method Using Audio Visual Media to Improve Understanding of the Solar System," *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 2 (13 September 2021): 38–45, <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i2.2714>.

kelas adalah 68,3 dan hanya 3 dari 12 siswa (25%) yang mencapai nilai ≥ 75 , yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut. Ini menandakan bahwa siswa belum menguasai materi secara baik. Suasana kelas cenderung pasif dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pada siklus I mendapatkan persentase 75% dengan kategori tinggi yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi pembelajaran. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep-konsep kunci. Namun, masih ada area di mana pemahaman siswa kurang optimal atau masih terdapat kesalahan dalam penerapan konsep. Pada siklus I, beberapa siswa termasuk dalam kategori ini, menunjukkan pemahaman yang baik tetapi belum sempurna.

Kemudian pada siklus II mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai semua materi pembelajaran dengan sangat baik. Siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep kunci, serta mampu menerapkan konsep tersebut dengan tepat. Pada siklus II, semua siswa mencapai kategori ini, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penguasaan materi. Siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai konteks. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusril Styawan, dkk., bahwa Siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan nilai yang diperoleh siswa ≥ 75 pada

siklus II, siswa yang mendapat nilai ketuntasan berjumlah 24 dari keseluruhan siswa 27 orang dengan persentase keberhasilan sebesar 85.18%.⁶⁷

Keberhasilan penerapan metode demonstrasi dengan media kincir angka ditunjukkan oleh ketuntasan belajar klasikal di atas 75%, serta aktivitas guru dan siswa yang berada pada kategori sangat baik pada siklus II. Partisipasi aktif siswa dalam praktik dan demonstrasi materi perilaku terpuji menunjukkan pemahaman yang optimal, tidak hanya terhadap konsep, tetapi juga penerapannya. Peningkatan signifikan ini terlihat jelas jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusril Styawan, dkk., bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rendah menjadi tinggi, bahkan dalam mempraktikkan, siswa berantusias, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih lancar. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada proses interaksi antara peneliti, guru, siswa dan pembelajaran menjadi lebih baik. metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran shalat jenazah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide-ide kreatif yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi. Selain itu juga dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena keaktifan siswa diamati dan akan berpengaruh pada nilai akhir siswa.⁶⁸

⁶⁷Yusril Styawan, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (12 Oktober 2023): 15–15, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

⁶⁸Yusril Styawan, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (12 Oktober 2023): 15–15, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh, maka dapat dipahami bahwa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji adalah kepribadianku meningkatkan hasil belajar siswa atau berhasil. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil data lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II mencapai rata-rata 92%, melebihi indikator keberhasilan (75%). Seluruh siswa juga mencapai KKM (75). Hasil ini menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh made parta, dkk., bahwa hasil ini tentu diperoleh akibat kerja keras yang dilakukan guru dan kerja sama siswa yang antusias, dengan hasil tersebut penelitian sudah dianggap berhasil dan tidak diteruskan ke siklus berikutnya.⁶⁹

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan media kincir angka efektif meningkatkan kinerja guru dan pemahaman siswa terhadap materi "Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku." 12 siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, dan pemahaman konseptual diperkuat melalui praktik langsung yang

⁶⁹Made Parta, Wayan Numertayasa, dan Nengah Sueca, "Penerapan Media Kartu Bergambar pada Tema Pengalamanku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Adi Widyalyaya Suar Dwipa Giri Mekar," *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 6, No. 2 (30 Desember 2024): 19–25, <https://doi.org/10.9789/Rarepustaka.V6i2.208>.

menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pengamatan dan praktik langsung, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumilah, bahwa proses kegiatan belajar mulai menarik perhatian siswa serta terlihat semangat dan aktif dalam mendemonstrasikan alat peraga yang disiapkan oleh guru. Penggunaan media penunjang berupa gambar ternyata mulai menarik perhatian siswa. Siswa mulai aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.⁷⁰

⁷⁰Sumilah Sumilah, "Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya: Application of the Demonstration Method Using Audio Visual Media to Improve Understanding of the Solar System," *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 2 (13 September 2021): 38–45, <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i2.2714>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan membahas yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu,” pada bab ini peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu pada aktivitas guru di siklus I mendapatkan persentase 83,1% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat dengan persentase 95,2% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa di siklus I mendapatkan persentase 80,4% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat dengan persentase 96% dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi menggunakan media kincir pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 74,6 dengan persentase 75% dan 25% tidak mencapai KKM dan masuk pada kategori tidak tuntas, pada siklus II siswa mendapatkan nilai rata-rata 92 dengan persentase 100% dan semua siswa masuk pada kategori tuntas. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 25% dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan media kincir angka efektif meningkatkan kinerja guru dan keterlibatan siswa. Kemudahan penerapan metode ini memungkinkan guru menyampaikan materi dengan lebih efisien, sementara tugas-tugas yang diberikan mendorong keaktifan dan kreativitas siswa. Hasil penelitian mendukung penggunaan metode ini untuk pembelajaran yang lebih efektif dan partisipatif.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu, Kabupaten Luwu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah agar kiranya dapat melengkapi berbagai fasilitas yang ada khususnya terkait dengan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam khususnya di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar kiranya memberikan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang bercirikan metode demonstrasi dengan media kincir angka.
3. Bagi para siswa kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu agar kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan

belajarnya khususnya di bidang studi pendidikan agama Islam walaupun nilai yang dicapai sekarang sudah termasuk kategori yang cukup baik.

4. Bagi peneliti lebih lanjut, mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 12 siswa dalam satu kelas. Maka peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan tema yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. al-Amtsal*. Juz 4, No. 2879, Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M, t.t.
- Ano, Fatmah M. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Berbakti Kepada Orang Tua Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning.” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (30 Desember 2023): 152–68.
- Arianto, Mifta Huljannah, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, dan Irfandi Irfandi. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (8 April 2024): 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Baluntu, Fatriawati. “Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Akhlak Terpuji Adalah Kepribadianku di Kelas 3 SDN Bantik Kab. Bolaang Mongondow.” *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 4 (1 September 2024): 690–700.
- Bungawati, dan Ervi Rahmadani. “Kemampuan Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains.” *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (31 Desember 2021): 81–88. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.284>.
- Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Endayani, T. B., Cut Rina, dan Maya Agustina. “Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (1 Desember 2020): 150–58. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>.
- Fachreza, Fachreza, Ni Made Novi Suryanti, dan Nursaptini Nursaptini. “Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (26 Januari 2023): 72–77. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1102>.

- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.
- Habibah, Nor, dan Muhammad Yasin. "Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 1 (1 Februari 2024): 19–30. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i1.125>.
- Hamdany, Muhammad Zuljalal Al. "Implementation of E-Learning in English for Islamic Education Learning at Islamic Education Study Program during the Covid-19 Pandemic." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 9, no. 1 (2 Juni 2021). <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i1.1914>.
- Hamdany, Muhammad Zuljalal Al. "Utilization of WhatsApp in English for Islamic Education Learning as a Media of Communication between Lecturers and Students." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 10, no. 1 (11 Agustus 2022): 1027–40. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2900>.
- Harpini, Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah Zulfah, dan Yusnira Yusnira. "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka di Tk Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8, no. 1 (31 Januari 2024): 357–68. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4409>.
- Hasriadi, Hasriadi. "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi | Jurnal Konsepsi," 27 Juni 2022. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/174>.
- Hasriadi, Hasriadi, dan St Marwiyah. "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (4 April 2023): 225–32.
- Jaya Farida "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah dan Ta'dib | Jaya | Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam." Diakses 6 Mei 2024. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/750/575>.
- Karim, Abdul Rahim. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Laswi, Aishiyah Saputri, dan Bungawati. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Pengenalan Materi Organel Sel."

Didaktika: Jurnal Kependidikan 13, no. 4 Nopember (6 November 2024): 4743–52. <https://doi.org/10.58230/27454312.878>.

Magdalena, Ina, Andini Aqmarani, Nurhalisa Nurhalisa, dan Nazwakhairy Putri Syahra. “Perbandingan Penggunaan Tes Objektif Dan Tes Subjektif Terhadap Hasil Belajar.” *YASIN* 3, no. 4 (27 Juni 2023): 710–20. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1316>.

Margareth, Silvia, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, dan Patri Janson Silaban. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (18 September 2021): 3950–73. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1015>.

Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (30 Oktober 2021): 173–79. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.

Mitarisa, Mitarisa Elvin Fadila, Siti Masfuah, dan Khamdun. “Pengaruh Model Numbered Head Together (Nht) Berbantuan Media Kincir Angka Pengetahuan (Kicauan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (18 Juli 2023): 6732–40. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9046>.

Murtiyasa, Budi, dan Nur Karina Putri Muslikhah Sari. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom.” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (22 September 2022): 2059–70. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>.

Mustafa, Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi. “Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (5 April 2023): 252–60.

Mutiara, Mutiara, dan Nadlah Naimi. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak.” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 3 (31 Oktober 2023): 222–29.

Nabila, Nabila, dan Muhammad Basri. “Permainan Kincir Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (12 Juli 2023): 9641–47. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7869>.

Nurhayanti, Hani, Hendar Hendar, dan Wulandari Wulandari. “Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mengenai Pengenalan

- Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (Kpk) Dengan Menggunakan Media Dakon Bilangan.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (30 Oktober 2021): 180–89. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.304>.
- Pamessangi, Andi Arif. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish, 2020.
- Parta Made, Numertayasa Wayan, dan Nengah Sueca, “Penerapan Media Kartu Bergambar pada Tema Pengalamanku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Adi Widyalyaya Suar Dwipa Giri Mekar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 6, No. 2 (30 Desember 2024): 19–25, <https://doi.org/10.9789/Rarepustaka.V6i2.208>.
- Pitria, Pitria. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Ix.5 Smpn 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Inovasi Pendidikan* 9, no. 1 (30 Maret 2022). <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.
- Puspitasari, Maya. “Kerjasama dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2.” *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (1 Oktober 2022): 209–21. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>.
- Rahmadani, Ervi, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (19 Maret 2023): 10–20. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Rahmadani, Ervi, Rahmawati Rahmawati, dan Nasaruddin Nasaruddin. “Pengembangan Media Papan Hitung Pada Materi Konsep Operasi Hitung Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (8 Oktober 2023): 944–53. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.296>.
- Rahmah, Syarifah. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Session dan Audio Visual Pada Materi Tajhīz Jenazah.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (31 Desember 2022): 221–30. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.786>.
- Rustan, Edhy, Sitti Munawwarah, dan Hisbullah Hisbullah. “Pengembangan media pembelajaran wayang figur kedaerahan.” *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan*

Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) 9, no. 1 (31 Maret 2022): 79–92.
<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i1.47419>.

Sa'diyah, Tsaniyatus. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami." *Kasta : Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan* 2, no. 3 (25 Desember 2022): 148–59. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>.

Sari, Leni Elpita, Abdul Rahman, dan Baryanto Baryanto. "Adab Kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (30 Juli 2020): 75–92. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1251>.

Sari, Puput Novita, dan Yayat Suharyat. "Analisis Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambun Utara." *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 1, no. 4 (28 November 2022): 54–64. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v1i4.479>.

Savitri, Aini Shifana, Dewi Sallamah, Nikie Ailsa Permatasari, dan Prihantini Prihantini. "Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (1 Oktober 2022): 505–11. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54825>.

Siniakon, Rindawan, Marthinus Maxi Mintjelungan, dan Alfrina Mewengkang. "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Wan Siswa Kelas SMK." *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 4 (13 Desember 2021): 342–49. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i4.2177>.

Styawan, Yusril, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda. "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (12 Oktober 2023): 15–15. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

Subella, Susi, Lukman Hakim, dan Rury Rizhardi. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Terhadap Pemahaman IPA Siswa." *Journal of Education Research* 4, no. 2 (27 Juni 2023): 759–62. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.246>.

Sumilah, Sumilah. "Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya: Application of the Demonstration Method Using Audio Visual Media to Improve Understanding of the Solar System." *Bitnet: Jurnal Pendidikan*

- Teknologi Informasi* 6, no. 2 (13 September 2021): 38–45.
<https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i2.2714>.
- Syah, Ahmad. “Term Tarbiyah, Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Pendidikan Slam: Tinjauan dari Aspek Semantik.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (28 Juli 2017): 138–50. <https://doi.org/10.24014/af.v7i1.3786>.
- Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, dan Aishiyah Saputri Laswi. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 309–20.
- Triana Neni. *Lkpd Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Guepedia, 2021.
- Umami, Husniawati, I. Nyoman Karma, dan Iva Nurmawanti. “Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Kelas IV SD Islam AD Diinul Qayyim Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (21 Agustus 2023): 1511–24. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9935>.
- Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, dan Irwan Fathurrochman. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Autis.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 1 (29 Juni 2020): 75–89. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1304>.
- Wahbah, az-zuhaili. *At-Tafsir al-Munir fil 'Aqidah wasy Syari'ah wal Manhaj*. Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2016.
- Wahbah, az-zuhaili. *At-Tafsir al-Munir fil 'Aqidah wasy Syari'ah wal Manhaj*. Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014.
- Widiarsa, I. Nengah. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (25 November 2020): 234–53. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37>.
- Wulandari, Yuni, Astri Eka Rahmawati, Siti Zubaidah Handriani, Anisa Anggun Setyaningsih, Abdul Luqi Baidowi, dan Darmadi Darmadi. “Penerapan dan Pemahaman Siswa SMP Kelas VIII Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Dalam Kehidupan.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 4, no. 1 (2021): 85–89. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1819>.
- Zubaidillah, Muh Haris, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

Zuhaida, Khusna, Fadhilatul Fithri Auliya, Khoirun Nisa', dan Elya Umi Hanik. "Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Di MI Nahdlatul Ulama' 01 Purwosari." *ARZUSIN* 1, no. 1 (30 Desember 2021): 176–89. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.119>.

Zulqaeda, Hisban Thaha, dan Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Pop-Up Book Dan Lift the Flap Book Untuk Pembelajaran Tajwid Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara." *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Juli 2024): 1–7.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3209 /In.19/FTIK/HM.01/12/2024 Palopo, 5 Desember 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Munalir
NIM : 2102010077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**"Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas III SD Negeri 644
Buntu Batu Kabupaten Luwu"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan
memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0775/PENELITIAN/15.09/DPMPSTP/XII/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SD Negeri 644 Buntu Batu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-3209/n.19/FTIK/HM.01/12/2024 tanggal 05 Desember 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Munalir
Tempat/Tgl Lahir : Pollo Tondok / 26 Mei 2002
Nim : 2102010077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pollo Tondok
Desa Buntu Batu
Kecamatan Basse Sangtempe

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MENGGUNAKAN MEDIA KINCIR ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SD NEGERI 644 BUNTU BATU**, pada tanggal **06 Januari 2025 s/d 06 Maret 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 6 1 5



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 17 Desember 2024
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Munalir;
5. Arsip.

Lampiran 3 : Nilai Ujian Semester Siswa Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu

**Rekap Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afiqah Raya Talita	70	Tidak Lulus
2.	Afrianto	70	Tidak Lulus
3.	Akila	75	Lulus
4.	Amel	70	Tidak Lulus
5.	Aqilah Naila	75	Lulus
6.	Asmin	70	Tidak Lulus
7.	Aulia Nasira Randa	75	Lulus
8.	Fajril	60	Tidak Lulus
9.	Muh. Alnas	60	Tidak Lulus
10.	Muh. Rafa Saputra	65	Tidak Lulus
11.	Nur Rahma Yati	70	Tidak Lulus
12.	Rafa Azka Putra	60	Tidak Lulus

Keterangan:

Kriteria Kelulusan: Nilai PAI \geq 75

Catatan: Rekap nilai ini bersifat sementara dan dapat berubah

Buntu Batu,.....2024
Guru PAI

Mahsyar, S.Ag
NIP. 196807152022212004

Lampiran 4 : Media Kincir Angka

SDN 644 BUNTU BATU

PANDUAN PENGGUNAAN KINCIR ANGKA



- 1 Siswa naik satu persatu ke depan kelas
- 2 Siswa memutar kincir angka menggunakan jarinya di bagian tepi kincir angka
- 3 Siswa dapat mengamati angka yang muncul di lubang saat kincir berhenti berputar
- 4 Setelah itu siswa mencari angka yang sesuai antara nomor kincir dan lembar angka bergambar
- 5 Kemudian, siswa membuka lembaran angka bergambar dan menjelaskan gambar yang tertera serta mendemonstrasikannya.





Lampiran 5 : Lembar Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENERAPAN MEDIA KINCIR
ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU

Nama Validator : MUR FAKHRUNNISA
 Instansi : IAIN PALUPO
 Jabatan : Lektor
 Hari/tanggal : SELASA / 3 12 2024

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media kincir angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas III sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih kriteria jawaban yang tersedia. Terdapat empat kriteria jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		4	3	2	1
Tampilan					
A	Daya Tarik Media				
1	Gerakan putaran pada media kincir angka dapat memfokuskan perhatian peserta didik	\checkmark			
2	Memiliki tampilan angka dengan berbagai warna	\checkmark			
B	Desain Media				
1	Kesesuaian pemilihan warna	\checkmark			

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENERAPAN MEDIA KINCIR
 ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
 PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU
 KABUPATEN LUWU

2	Tampilan angka terlihat jelas	✓			
3	Kualitas angka pada media		✓		
Fisik					
A	Kelengkapan Media				
1	Media disajikan dengan lengkap (roda kincir angka dan lembar angka bergambar)	✓			
2	Ketersediaan panduan penggunaan bagi peserta didik	✓			
B	Kualitas Media				
1	Bisa digunakan berulang-ulang		✓		
2	Tidak mudah rusak		✓		
Materi					
A	Kelengkapan Materi				
1	Kesesuaian materi pada media sinkron dengan tema pembelajaran PAI kelas III		✓		
2	Materi pada gambar lengkap sesuai dengan jumlah angka	✓			
B	Keluasan Materi				
1	Tingkat kesulitan materi yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		✓		
2	Materi pada media kincir angka disesuaikan dengan modul		✓		
C	Keakuratan Materi				
1	Kesesuaian gambar dengan materi yang diberikan		✓		
2	Materi yang ada di media mudah dipahami dan jelas		✓		

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENERAPAN MEDIA KINCIR
ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU

C. KESIMPULAN

Media pembelajaran berupa media kincir angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

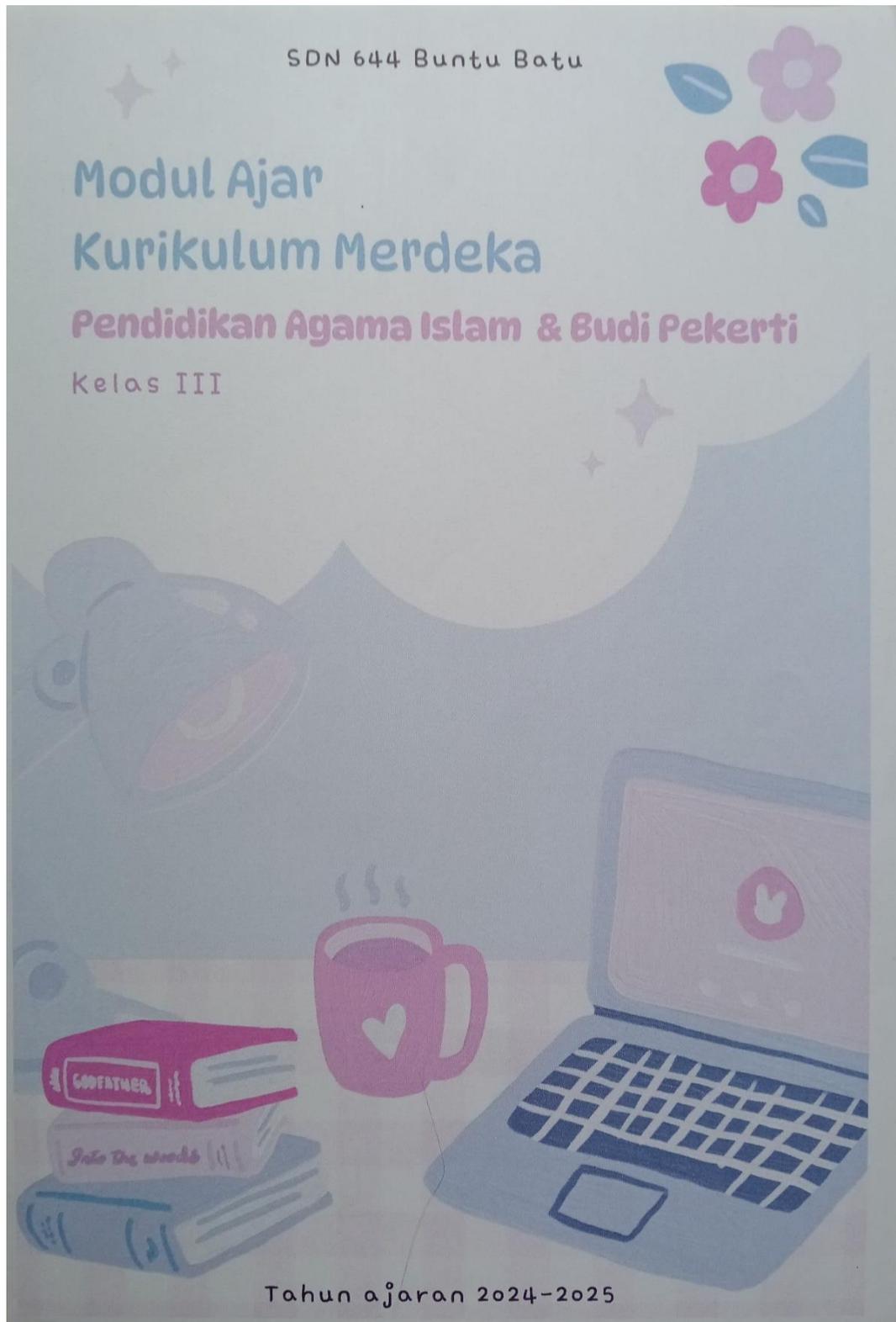
- Gunakan warna yang cerah
- Kartu gambar, sebaiknya jangan dilipat
- Agar kartu dan warna kincir tidak mudah sobek
sebaiknya dilaminating

Palopo, 3 Desember, 2024

Ahli Media

NUR FAKHRI UNNISA
NIP. 199309092020122019

Lampiran 6 : Modul Ajar



MODUL AJAR

BAB III

PERILAKU TERPUJI ADALAH KEPRIBADIANKU

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Penyusun	: Munalir
Sekolah	: SDN 644 Buntu Batu
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: III/Genap
Fase	: B
Materi Pelajaran	: Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
Alokasi waktu	: 6 JP (3 x Pertemuan)

2. Kompetensi Awal

- Peserta didik memahami pentingnya perilaku terpuji dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, baik dalam konteks keluarga, sekolah, atau masyarakat.
- Peserta didik memahami cara berbakti kepada orang tua.
- Peserta didik memahami cara menghormati guru, dan orang lain.
- Peserta didik memiliki kemampuan untuk mendengarkan nasihat dan saran dari orang tua, guru, orang lain.
- Peserta memiliki kemampuan untuk mempraktikkan dan menerapkan perilaku terpuji di dalam kehidup sehari-hari.
- Peserta didik mampu membedakan perilaku terpuji dengan perilaku tidak terpuji.

3. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara melatih peserta didik dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Mandiri, dengan cara mengajarkan peserta didik tidak ketergantungan pada teman
- Bernalar Kritis, melatih peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.
- Bergotong-Royong.

4. Sarana dan Prasarana

Papan tulis, Spidol, Modul, Media Pembelajaran, al-Qur'an dan LKPD
5. Target Peserta didik
Peserta didik reguler
6. Model dan Metode Pembelajaran
a. Model Demonstrasi b. Metode Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi
B. KOMPETENSI INTI
1. Tujuan Pembelajaran
Memahami perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari
2. Kreteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
a. Peserta didik mengidentifikasi dan mengamati contoh-contoh mendemonstrasikan perilaku terpuji, seperti cara berbakti kepada orang tua, berbakti kepada guru, dan menolong teman. b. Peserta didik dapat memainkan media kincir angka dan memberikan contoh perilaku terpuji yang tepat kemudian di jelaskan dalam diskusi kelompok. c. Peserta didik dapat mempraktikkan perilaku terpuji dalam situasi nyata, seperti berbakti kepada guru, menghargai pendapat orang lain dan saling membantu dalam tugas kelompok. d. Peserta didik dapat menunjukkan sikap saling menghormati dan bertanggung jawab setelah mengikuti demonstrasi perilaku tersebut.
3. Pemahaman Bermakna
a. Melalui pemahaman tentang perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diajarkan untuk mengamati dan mempelajari tentang sikap saling menghormati sebagai pelajaran bahwa berbakti kepada orantua adalah kewajiban seorang anak dan menghormati guru dan orang lain adalah perilaku yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. b. Pemahaman tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku terkaitnya akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Hal ini sejalan dengan nilai rasa ingin tahu dalam profil pancasila bernalar kritis, kreatif yang mengajarkan pentingnya memiliki motivasi untuk terus belajar dan membangun pengetahuan. c. Pemahaman bermakna terkait dengan nilai syura (Musyawarah) dalam pembelajaran perilaku terpuji adalah kepribadianku bahwa siswa dapat menyadai pentingnya mendiskusikan dan berbagi pendapat dengan orang lain untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Melalui musyawarah peserta didik belajar bahwa memahami perilaku terpuji seperti sikap saling menghormati menjadi lebih mudah dan lebih kaya jika di iringi dengan mendengar berbagai perspektip. Dalam kegiatan kelompok saat mempelajari perilaku terpuji peserta didik diajak untuk saling berbagi pengamatan, berdiskusi dan mencari solusi bersama sehingga mereka memahami bahwa kolaborasi dan musyawarah adalah kunci dalam menyelesaikan masalah, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. d. Melalui pemahaman perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang pentingnya saling menghormati.
4. Assesmen
a. Assesmen Awal Pembelajaran

b. Assesmen Formatif
c. Assesmen Sumatif
5. Pertanyaan Tematik
<p>Pertemuan Pertama “Apa yang kalian ketahui tentang berbakti kepada orang tua” atau “Bisakah kalian sebutkan contoh bagaimana cara berbakti kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari?”</p> <p>Pertemuan Kedua “Apakah kalian biasa berbakti kepada guru” atau “Saat mengajar apakah kalian mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru?” Menurut kalian bagaimana cara selalu berbakti guru dalam kehidupan kita?”</p> <p>Pertemuan Ketiga “Apakah kalian pernah membantu orang lain” atau “Menolong teman kalian yang dalam kesusahan?” Menurut kalian bagaimana cara menolong teman yang jatuh?”</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pertemuan : 1 (Pertama) Materi Subbab : Berbakti Kepada Orang Tua Pendahuluan : 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi). 2. Guru menyuruh salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur’an. 3. Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti Apa yang kalian ketahui tentang berbakti kepada orang tua” atau “Bisakah kalian sebutkan contoh bagaimana cara berbakti kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari?”. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.</p> <p>Kegiatan inti : 1. Guru menjelaskan definisi perilaku terpuji dan berbakti kepada orang tua. 2. Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi berbakti kepada orang tua. 3. Guru mencontohkan cara menggunakan media dengan mendemonstrasikan agar peserta didik mudah memahaminya. 4. Kemudian guru menyuruh peserta didik naik ke depan mencoba media dengan cara bergiliran satu persatu. 5. Peserta didik akan mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar di dalamnya. 6. Peserta didik mempraktekkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji sesuai gambar yang ada di depan guru dan Peserta didik lain.</p>

7. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktikkan langsung oleh temannya.
 8. Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh peserta didik dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.
 9. Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik sebagai motivasi belajar.
- Penutup** :
1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi berbakti kepada orang tua.
 2. Guru menanyakan pengalaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 3. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.
 4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
 5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan	: 2 (Kedua)
Materi Subbab	: Berbakti Kepada Guru
Pendahulu	: <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi).2. Guru menyuruh salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.3. Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti "Apakah kalian biasa berbakti kepada guru" atau "Saat mengajar apakah kalian mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru?" Menurut kalian bagaimana cara selalu berbakti guru dalam kegidupan kita?"4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.
Kegiatan inti	: <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan definisi berbakti kepada guru.2. Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi berbakti kepada guru.3. Guru mencontohkan cara menggunakan media dengan mendemonstrasikan agar peserta didik mudah memahaminya.4. Kemudian guru menyuruh peserta didik naik ke depan mencoba media dengan cara bergiliran satu persatu.5. Peserta didik akan mendapatkan satu kertas sesuai angka yang muncul pada kincir dan menjelaskan gambar di dalamnya.6. Peserta didik mempraktekkan langsung perilaku terpuji atau tidak terpuji sesuai gambar yang ada di depan guru dan peserta didik lain.7. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktekkan langsung oleh temannya.8. Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh peserta didik dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat.9. Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik sebagai motivasi belajar.
Penutup	: <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi berbakti kepada guru.2. Guru menanyakan pengalaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.3. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini.

4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan : 3 (Ketiga)

Materi Subbab : Sikap Menghormati Orang Lain

- Pendahulu** :
1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi).
 2. Guru menyuruh salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, dan dilanjutkan dengan literasi al-Qur'an.
 3. Guru melakukan apresiasi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti "Apakah kalian pernah membantu orang lain" atau "Menolong teman kalian yang dalam kesusahan?" Menurut kalian bagaimana cara menolong teman yang jatuh?"
 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai.
- Kegiatan inti** :
1. Guru menjelaskan definisi sikap menghormati orang lain.
 2. Guru menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar pada kincir angka yang berisikan materi sikap menghormati orang lain.
 3. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan akan menjelaskan tugas masing-masing untuk mengidentifikasi dan mengamati contoh-contoh saling menghormati.
 4. Setiap perwalikan kelompok maju kedepan memutar kincir angka dan mengambil lembar gambar untuk di diskusikan masing-masing kelompok.
 5. Peserta didik mendiskusikan dan mempraktik langsung contoh-contoh saling menghormati sesuai dengan lembar gambar yang di ambil.
 6. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari apa yang sudah dipraktekkan langsung oleh temannya.
 8. Guru menjelaskan kembali gambar yang dipaparkan oleh peserta didik dan meluruskannya jika dirasa kurang tepat. Guru memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik sebagai motivasi belajar.

Penutup	: 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi sikap menghormati orang lain. 2. Guru menanyakan pengalaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 3. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini 4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
----------------	--

Refleksi Guru dan Peserta Didik

REFLEKSI (GURU)

1. Apakah siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang perilaku terpuji seperti berbakti kepada orang tua, berbakti kepada guru dan sikap saling menghormati dan mampu menghubungkannya dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan praktis dan diskusi tentang materi perilaku terpuji adalah kepribadianku? Apakah mereka antusias dan terlibat aktif?
3. Apakah model atau pendekatan yang digunakan (PBL) efektif dalam membantu siswa memahami konsep getaran secara mendalam?
4. Bagaimana keterampilan komunikasi dan kerjasama siswa berkembang selama pembelajaran? Apakah siswa mampu berdiskusi dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok?
5. Apa kesulitan atau tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi perilaku terpuji, dan bagaimana saya bisa memperbaiki atau menyesuaikan strategi pembelajaran ke depannya?

REFLEKSI (PESERTA DIDIK)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah mempelajari tentang bagaimana berbakti kepada orang tua, berbakti kepada guru dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.		
2.	Melalui diskusi dan eksperimen kelompok, saya menemukan contoh baru tentang mendemonstrasikan sesuatu dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Saya merasa lebih memahami materi dengan menggunakan media kiner angka dan mendemonstrasikan langsung terkait dengan berbakti kepada orang tua, guru, dan saling menghormati.		

4.	Selama menggunakan media kincir angka perindividu dan kelompok, saya berkontribusi aktif dalam diskusi dan merasa bahwa dengan adanya media kincir angka dan bekerjasama dalam kelompok membantu saya lebih memahami materi ini.		
5.	Saya menghadapi tantangan dalam memahami materi perilaku terpuji, namun saya berhasil mengatasinya dengan bertanya kepada teman atau guru untuk memperjelas pemahaman saya.		

Catatan:

- Apabila semua jawaban YA, berarti SELAMAT SUKSES.
- Apabila terdapat jawaban TIDAK, perlu INSTROPEKSI.
- Apabila jawaban TIDAK lebih dari separuh jumlah pernyataan, harus MENGULANG.

C. KOMPONEN LAMPIRAN

1. Assesmen;
2. Lembar Kerja Peserta Didik;
3. Media Pembelajaran;
4. Glosarium;
5. Daftar Pustaka.

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 644 Buntu Batu



H. Nurmiati, S.Pd

NIP. 199608101986112002

Palopo, 03 Januari 2025

Guru PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mahsyar".

Mahsyar, S.Ag

NIP. 196807152022212004

- A. Asesmen Awal
1. Menghormati orang tua berarti...
 - a. Menurut apa kata orang tua
 - b. Mengabaikan orang tua
 - c. Mendengarkan dan menghargai mereka
 - d. Membantah orang tua jika tidak setuju
 2. Ketika guru sedang mengajar, kita harus...
 - a. Mengobrol dengan teman
 - b. Duduk diam dan mendengarkan
 - c. Bermain ponsel
 - d. Tidur di kelas
 3. Apa yang sebaiknya dilakukan jika orang tua meminta kita untuk membantu pekerjaan rumah?
 - a. Menolak karena malas
 - b. Membantu dengan senang hati
 - c. Membiarkan orang tua mengerjakannya sendiri
 - d. Menunggu orang tua memberi perintah lagi
 4. Menghormati teman berarti...
 - a. Menghargai pendapat teman
 - b. Menyalahkan teman ketika mereka salah
 - c. Tidak berbicara sama sekali
 - d. Menghindari teman saat mereka membutuhkan bantuan
 5. Apa yang sebaiknya kita lakukan ketika bertemu orang tua teman di jalan?
 - a. Tidak menyapa
 - b. Menyapa dengan sopan
 - c. Menghindari mereka
 - d. Mengabaikan mereka
 6. Mengapa kita harus mendengarkan guru ketika mengajar?
 - a. Karena guru tahu lebih banyak dari kita
 - b. Agar kita bisa bermain di kelas
 - c. Supaya kita bisa tidur lebih lama
 - d. Agar teman-teman kita tidak terganggu

7. Apa yang sebaiknya dilakukan jika kita tidak mengerti pelajaran yang diajarkan guru?
 - a. Tidak bertanya dan diam saja
 - b. Bertanya kepada guru agar bisa paham
 - c. Mengabaikan pelajaran itu
 - d. Menghitung waktu sampai pelajaran selesai
8. Menghormati orang tua bisa dilakukan dengan cara...
 - a. Menurut apa yang mereka inginkan
 - b. Menjaga sikap baik dan mendengarkan mereka
 - c. Mengabaikan mereka saat sedang bicara
 - d. Menganggap mereka selalu salah
9. Jika teman kita membutuhkan bantuan, kita sebaiknya...
 - a. Membantunya jika kita bisa
 - b. Menghindari membantu
 - c. Membuatnya merasa salah
 - d. Tidak peduli
10. Ketika bertemu orang lebih tua, kita harus...
 - a. Menyapa dengan ramah
 - b. Mengabaikan mereka
 - c. Menertawakan mereka
 - d. Tidak peduli

PEMETAAN PENGUASAAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK HASIL ASESMEN AWAL

No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Mampu	Mampu dengan bantuan	Tidak mampu
1.	Mengidentifikasi dan mengamati contoh-contoh perilaku terpuji di lingkungan sekitar dengan tepat, seperti berbakti kepada orang tua, guru, saling menghormati, dan mendeskripsikannya secara jelas.		√	
2.	Melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan media kincir angka dan mendemonstrasikan langsung serta mengamati secara rinci.		√	
3.	Menjelaskan penerapan perilaku terpuji dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, misalnya dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan serta memahami manfaat dan dampaknya.		√	
4.	Mendiskusikan hasil pengamatan dan percobaan mengenai materi perilaku terpuji dengan jelas dan		√	

	sistematis di dalam kelompok, serta mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan percaya diri.			
5.	Bekerja sama dalam kelompok, berbagi peran dengan adil, dan menyelesaikan tugas bersama untuk memahami cara berbakti kepada orang tua, guru, dan saling menghormati sambil menunjukkan sikap saling menghargai dan mendukung selama proses pembelajaran.		√	

TINDAK LANJUT HASIL ASESMEN AWAL

No	Nama Peserta Didik	No Soal						Skor	Tindak Lanjut
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Kesimpulan :

B. Asesmen Formatif (Afektif dan Psikomotorik)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sederhana seperti keterampilan menyebutkan angka, menghitung benda, atau merespons instruksi. Selain kemampuan kognitif, guru juga melakukan penilaian terhadap sikap, penilaian sikap disesuaikan dengan nilai P5-PPRA yang telah dipilih, yaitu Profil Pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; kreatif), dan Profil Pelajar Rahmatan Lili 'Alamin (Syura atau Musyawarah; Tathawwur Wa Ibtikâr atau Dinamis dan Inovatif). Guru juga mengamati kemampuan peserta didik secara langsung dan memberikan bimbingan serta dukungan tambahan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

1. **Tes Performa (Keterampilan):** Peserta didik diminta melakukan tugas-tugas individu dan kelompok berdasarkan indikator keterampilan observasi dan identifikasi perilaku terpuji, pelaksanaan percobaan sederhana mengenai media kincir angka, dan kemampuan mempraktikkan serta kolaborasi dalam diskusi kelompok. Guru dapat mengamati dan mencatat kinerja peserta didik selama proses ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom tabel.

No	Nama Peserta Didik	Inisiatif	Aspek yang diamati Aktif	Kolaborasi
1.				
2.				
3.				
4.				

Keterangan: *MB* (Mulai Berkembang); *B* (Berkembang); *BSH* (Berkembang Sesuai Harapan); *SB* (Sangat Berkembang)

2. **Tes Observasi Langsung (Sikap):** Guru melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran untuk menilai sejauh mana peserta didik mampu menerapkan sikap-sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik. Dalam konteks pembelajaran, perilaku terpuji mencakup sikap-sikap seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan kerja sama.

No	Nama Peserta Didik	Elemen P5 yang diamati			Elemen PPRA yang diamati	
		Bertakwa kepada Tuhan TME dan berakhlak mulia	Bernalar Kritis	Kreatif	Syura (Musyawarah)	Tathawwur Wa Ibtuikar (Dinamis dan Inovatif)
1.						
2.						
3.						
4.						

Keterangan: *MB* (Mulai Berkembang); *B* (Berkembang); *BSH* (Berkembang Sesuai Harapan); *SB* (Sangat Berkembang)

C. Assemen Sumatif (Tes Akhir Materi/ Kognitif)

1. Jelaskan mengapa berbakti kepada orang tua sangat penting dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa yang kamu rasakan ketika kamu menghormati dan berbakti kepada guru? Jelaskan pengaruhnya terhadap dirimu!
3. Berikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk membantu teman yang sedang kesulitan, baik di sekolah maupun di luar sekolah!
4. Ceritakan tentang satu kejadian di mana kamu membantu orang tua atau orang lain di rumah. Apa yang kamu lakukan dan bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?
5. Apa yang kamu pahami tentang pentingnya saling menghormati dalam pergaulan sehari-hari dengan teman-temanmu? Berikan contoh sikap saling menghormati yang baik!

LAMPIRAN 2
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD-1:

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : III / Genap

Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku

Judul Kegiatan : Memahami cara berbakti kepada orang tua

Tujuan Praktikum

- Mengidentifikasi perilaku berbakti kepada orang tua.
- Mempraktikkan sikap berbakti melalui demonstrasi dengan media kincir angka.
- Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya berbakti kepada orang tua melalui diskusi dan refleksi.

Alat dan Bahan

- Media kincir angka
- Lembar Gambar
- Alat peraga sederhana

Langkah Kerja Peserta Didik

- Dengarkan penjelasan guru tentang konsep berbakti kepada orang tua.
- Amati demonstrasi yang diberikan guru menggunakan media kincir angka.
- Putar media kincir angka secara bergiliran untuk mendapatkan pertanyaan atau situasi.
- Jawab pertanyaan atau demonstrasikan perilaku sesuai situasi yang diperoleh.
- Diskusikan hasil demonstrasi dengan teman dan guru.
- Catat kesimpulan dari hasil diskusi.

Pengamatan dan Analisis

- Apa yang kamu pelajari dari demonstrasi ini?
- Bagaimana perasaanmu saat mempraktikkan sikap berbakti kepada orang tua?
- Tuliskan satu contoh tindakan nyata yang bisa kamu lakukan di rumah.

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan tentang bagaimana berbakti kepada orang tua yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

LKPD-2:

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : III / Genap

Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku

Judul Kegiatan : Memahami cara berbakti kepada guru

Tujuan Praktikum

- Mengidentifikasi perilaku menghormati guru.
- Mempraktikkan sikap menghormati melalui demonstrasi dengan media kincir angka.
- Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menghormati guru melalui diskusi dan refleksi.

Alat dan Bahan

- Media kincir angka
- Lembar Gambar
- Alat peraga sederhana

Langkah Kerja Peserta Didik

- Dengarkan penjelasan guru tentang konsep menghormati guru.
- Amati demonstrasi yang diberikan guru menggunakan media kincir angka.
- Putar media kincir angka secara bergiliran untuk mendapatkan pertanyaan atau situasi.
- Jawab pertanyaan atau demonstrasikan perilaku sesuai situasi yang diperoleh.
- Diskusikan hasil demonstrasi dengan teman dan guru.
- Catat kesimpulan dari hasil diskusi.

Pengamatan dan Analisis

- Apa manfaat menghormati guru dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana perasaanmu saat menunjukkan sikap hormat kepada guru?
- Tuliskan satu contoh tindakan nyata yang bisa kamu lakukan di sekolah.

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan tentang bagaimana menghormati guru sebagai bentuk penghargaan atas ilmu dan bimbingan yang diberikan.

LKPD-3:

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : III / Genap

Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku

Judul Kegiatan : Memahami cara berbakti kepada orang tua

Tujuan Praktikum

- Mengidentifikasi sikap menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Mempraktikkan sikap menghormati melalui demonstrasi dengan media kincir angka.
- Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menghormati melalui diskusi dan refleksi.

Alat dan Bahan

- Media kincir angka
- Lembar Gambar
- Alat peraga sederhana

Langkah Kerja Peserta Didik

- Dengarkan penjelasan guru tentang konsep menghormati orang lain.
- Amati demonstrasi yang diberikan guru menggunakan media kincir angka.
- Putar media kincir angka secara bergiliran untuk mendapatkan pertanyaan atau situasi.
- Jawab pertanyaan atau demonstrasikan perilaku sesuai situasi yang diperoleh.
- Diskusikan hasil demonstrasi dengan teman dan guru.
- Catat kesimpulan dari hasil diskusi.

Pengamatan dan Analisis

- Bagaimana perasaanmu saat menghormati orang lain?
- Apa manfaat menghormati dalam kehidupan sehari-hari?
- Tuliskan satu contoh tindakan nyata yang bisa kamu lakukan di lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan tentang bagaimana menghormati orang lain supaya dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang.

LAMPIRAN 3
MEDIA PEMBELAJARAN



Perilaku Terpuji

Perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama dan norma sosial, seperti menghormati orang tua, guru, dan teman, serta saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian

Karakter atau sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain, yang tercermin dalam perilaku, sikap, dan cara bertindak seseorang.

Berbakti

Melakukan segala hal yang baik untuk orang lain, terutama kepada orang tua, dengan rasa hormat dan penuh kasih sayang, sebagai bentuk penghormatan dan tanggung jawab.

Guru

Seseorang yang mengajar atau mendidik peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk karakter yang baik.

Menghormati

Memberikan penghargaan atau rasa hormat kepada orang lain dengan memperlakukan mereka dengan baik, sopan, dan mengindahkan hak-hak mereka.

Musyawarah

Proses diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama dengan mendengarkan pendapat semua pihak, demi menghasilkan keputusan yang terbaik.

Kolaborasi

Kerja sama antar individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama, yang mencakup pembagian tugas dan saling mendukung satu sama lain.

Kincir Angka

Media pembelajaran berbentuk kincir yang digunakan untuk mengajarkan materi tentang perilaku terpuji kepada peserta didik. Kincir ini memiliki angka dan gambar yang akan dijelaskan oleh peserta didik sebagai bagian dari proses diskusi dan demonstrasi.

Penugasan

Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dilakukan baik secara individu atau kelompok, sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Tanya Jawab

Metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara bertanya kepada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk menjawab atau mengemukakan pendapat mereka tentang topik yang dibahas.

Diskusi

Kegiatan berbicara bersama dalam kelompok untuk bertukar pendapat, berbagi ide, dan membahas topik tertentu agar peserta didik lebih memahami materi yang dipelajari.

Demonstrasi

Metode pembelajaran di mana guru atau peserta didik memperagakan atau menunjukkan contoh langsung agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Apresiasi

Penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai bentuk motivasi atas partisipasi dan usaha mereka dalam pembelajaran.

Pre Test

Tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.

Assesmen

Proses untuk menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam materi yang telah dipelajari, yang meliputi asesmen awal, formatif, dan sumatif.

Refleksi

Proses evaluasi diri atau penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, baik dari sisi guru maupun peserta didik, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar.

LAMPIRAN 5
DAFTAR PUSTAKA

- Musfiroh, N. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin, H. (2020). *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Ramli, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, R. (2020). Menghormati dan Berbakti dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 45-60.
- Saefudin, I. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, T. (2022). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 7 : Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR PERILAKU TERPUJI ADALAH KEPRIBADIANKU UNTUK PEMBELAJARAN PAI KELAS III DI SD NEGERI 644 BUNTU BATU KABUPATEN LUWU

Nama Validator : Mr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Kamis / 16 Januari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul ajar perilaku terpuji adalah kepribadianku untuk pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih kriteria jawaban yang tersedia. Terdapat empat kriteria jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		4	3	2	1
Kelayakan Modul Ajar					
1	Kesesuaian dengan kurikulum		\checkmark		
2	Kejelasan tujuan pembelajaran		\checkmark		
3	Relevansi materi pembelajaran			\checkmark	
4	Kesesuaian metode pembelajaran		\checkmark		
5	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		\checkmark		
6	Penilaian sikap (spritual dan sosial) / PS	\checkmark			
7	Penilaian pengetahuan dan keterampilan	\checkmark			

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR PERILAKU TERPUJI ADALAH
KEPRIBADIANKU UNTUK PEMBELAJARAN PAI KELAS III DI SD
NEGERI 644 BUNTU BATU KABUPATEN LUWU

8	Kesesuaian media pembelajaran		✓		
9	Penyajian materi dalam modul / <i>Bahan Baca</i>			✓	
10	Penggunaan bahasa <i>Sesuai KBB</i>		✓		
11	Inovasi dan kreativitas		✓		
12	Pemetaan Ketercapaian kompetensi		✓		

C. KESIMPULAN

Modul ajar perilaku terpuji adalah kepribadianku untuk pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- Masih ada beberapa yang kurang dalam modul ini, terutama penulisan model pembelajaran dan metode.
- Perlu menambahkan UKP dan Bahan Bacaan.

Palopo, 16 Januari 2025

Validator

Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19870707 20221026

Lampiran 8 : Lembar Obsevasi Aktivitas Guru pada Siklus I

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Penitaku Peruji Adat Kebiasaan
 Observer : Mahyar, S. Ag.
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2018

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.		✓			

	4. Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran PAI		✓			
	Inti					
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik					
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman		✓			
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka		✓			
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami		✓			
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.		✓			
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi				✓	

6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami			✓		
7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik		✓			
Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka					
1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.		✓			
2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.	✓				

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka		✓			
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan		✓			
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari		✓			
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini		✓			

	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam		✓			
--	---	--	---	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer


Mahsyor, S.A.B.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Penilaian Terpuji Adalah Keiribadikaku
 Observer : Mahsyar, S. Ag.
 Hari/Tanggal : Jumat 17 Januari 2025

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.		✓			

	4. Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran PAI		✓			
	Inti					
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik					
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman		✓			
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka		✓			
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	✓				
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.		✓			
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi			✓		

6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami		✓				
7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik		✓				
Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka						
1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.		✓				
2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.		✓				

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	✓				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan		✓			
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari		✓			
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini		✓			

	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	✓				
--	---	---	--	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Mchsyet, S.A.B

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Mahsyar, S.Ag
 Hari/Tanggal : Jumat 24 Januari 2025

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.		✓			

	4. Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran PAI		✓			
	Inti					
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik					
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman		✓			
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka	✓				
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	✓				
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.	✓				
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi		✓			

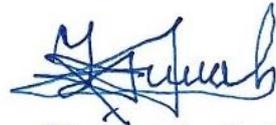
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami		✓			
7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik		✓			
Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka					
1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.		✓			
2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.		✓			

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	✓				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan		✓			
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari		✓			
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini		✓			

	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	✓				
--	---	---	--	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Mansyur, S.A.B.

Lampiran 9 : Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus I

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : perilaku Terpuji adalah kebaikannya
 Observer : Hermin Aji, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2015

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.		✓			
	2. Memakai atribut lengkap.		✓			
	3. Membawa buku cetak. <i>M. Qur'an</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.		✓			
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI			✓		
	Membuka Pembelajaran					

1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
3. Ice Breaking		✓			
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI		✓			
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.		✓	✓		
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka		✓	✓		

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>					
<p>Pemahaman peserta didik</p>					
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>					
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>					
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>					

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut			✓		
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari		✓			
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari		✓			
	3. Berdoa dan salam	✓				

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Hermin Aji, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Hermin Aji, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Jumat, 17 Januari 2015

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.		✓			
	2. Memakai atribut lengkap.		✓			
	3. Membawa buku tidak <i>siapan</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.		✓			
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI		✓			
	Membuka Pembelajaran					

1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
3. Ice Breaking		✓			
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI	✓				
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.		✓			
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka		✓			

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>			✓		
<p>Pemahaman peserta didik</p>					
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>		✓			
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>		✓			
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>		✓			

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut		✓			
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari		✓			
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari		✓			
	3. Berdoa dan salam	✓				

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Harmin Ari, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Peribadinku
 Observer : Hermin Ni, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.		✓			
	2. Memakai atribut lengkap.		✓			
	3. Membawa buku cetak. <i>al-burhan</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.		✓			
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI		✓			
	Membuka Pembelajaran					

1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.	✓				
3. Ice Breaking		✓			
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI	✓				
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.		✓			
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	✓				

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>		✓			
<p>Pemahaman peserta didik</p>					
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>		✓			
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>	✓				
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>		✓			

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut		✓			
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari	✓				
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari		✓			
	3. Berdoa dan salam	✓				

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Hormin Ali, S.Pd.

Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Murni
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adat Kebiasaan
 Observer : Mansyur, S.Ag.
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.		✓			

	4. Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran PAI	✓				
	Inti					
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik					
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman		✓			
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka		✓			
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	✓				
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.	✓				
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi	✓				

<p>6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami</p>		✓			
<p>7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik</p>		✓			
<p>Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka</p>					
<p>1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.</p>		✓			
<p>2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.</p>		✓			

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	✓				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan	✓				
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari	✓				
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini	✓				

	<p>3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam</p>	✓						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Mahyar, S.A.B.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Mahsyar, S.Pg
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.		✓			
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.	✓				

	4. Memberikan gambaran seputar tentang Pembelajaran PAI	✓					
	Inti						
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik						
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman	✓					
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka	✓					
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	✓					
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.	✓					
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi	✓					

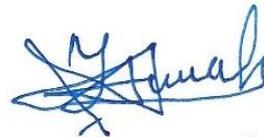
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami		✓			
7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik		✓			
Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka					
1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.		✓			
2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.		✓			

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	✓				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan	✓				
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari	✓				
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini	✓				

	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	✓				
--	---	---	--	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Malsyati, S.A.G.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munalir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Mchsyat, S.Hg.
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2028

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul.	✓				
	2. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran PAI	✓				
	3. Mempersiapkan assesmen pembelajaran	✓				
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.	✓				
	2. Tadarus al-Qur'an.	✓				
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusn peserta didik.	✓				

	4. Membagikan pre-test sebelum memulai pembelajaran..	✓				
	Inti					
	Mengarahkan dan membimbing peserta didik					
	1. Mengajak peserta didik untuk saling menghormati dengan penuh empati agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman	✓				
	2. Mendeskripsikan mengenai pembelajaran PAI dengan penggunaan media kincir angka	✓				
	3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami	✓				
	4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik.	✓				
	5. Guru memberikan bimbingan, apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi	✓				

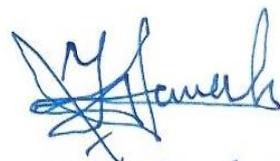
<p>6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali apa bila masih ada yang belum dipahami</p>	✓				
<p>7. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang belum dipahami peserta didik</p>	✓				
<p>Menerapkan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka</p>					
<p>1. Mendeskripsikan mengenai metode demonstrasi menggunakan media kincir angka yang akan dilaksanakan.</p>	✓				
<p>2. Menjelaskan tentang lambang angka dan lembar bergambar yang ada pada kincir angka serta aturan menggunakan media kincir angka.</p>	✓				

	3. Meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan kelas dan memainkan media kincir angka	✓				
	4. Mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang di pelajari sesuai dengan media yang digunakan	✓				
Penutup						
Menutup pemnbelajaran						
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya lagi seputar materi yang sudah dipelajari	✓				
	2. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usahanya dalam pembelajaran hari ini	✓				

	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, setelah itu berdoa bersama dan salam	✓				
--	---	---	--	--	--	--

Palopo, 23 Desember 2024

Observer


Mahiyat S. A. S.

Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munawir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Hermin Aji, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.	✓				
	2. Memakai atribut lengkap.		✓			
	3. Membawa buku <i>kitab Al-Quran</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.		✓			
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI	✓				
	Membuka Pembelajaran					

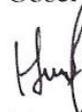
1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.	✓				
3. Ice Breaking		✓			
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI	✓				
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.		✓			
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	✓				

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>	✓				
<p>Pemahaman peserta didik</p>					
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>	✓				
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>	✓				
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>	✓				

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut		✓			
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari	✓				
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari		✓			
	3. Berdoa dan salam	✓				

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Hermin Ali, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Pemakan Terpuji Adalah Kepribadiannya
 Observer : Hermin Ar, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.	✓				
	2. Memakai atribut lengkap.		✓			
	3. Membawa buku cetak. <i>Al-Qur'an</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.	✓				
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI	✓				
	Membuka Pembelajaran					

1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.	✓				
3. Ice Breaking		✓			
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI	✓				
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	✓	✓			
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	✓				

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>	✓					
<p>Pemahaman peserta didik</p>						
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>	✓					
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>	✓					
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>	✓					

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut	✓				
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari	✓				
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari		✓			
	3. Berdoa dan salam	✓				

Palopo, 23 Desember 2024

Observer

Hermin Ali, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN

Nama Peneliti : Munzir
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas : 3
 Materi : Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku
 Observer : Harmun Ali, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2025

Aspek	Indikator	4	3	2	1	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kehadiran peserta didik					
	1. Hadir	✓				
	2. Izin					
	3. Sakit					
	4. Alpa					
	Kesiapan peserta didik					
	1. Masuk belajar tepat waktu.	✓				
	2. Memakai atribut lengkap.	✓				
	3. Membawa buku catat <i>Di-skrin</i>	✓				
	4. Membawa alat tulis.	✓				
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran PAI	✓				
	Membuka Pembelajaran					

1. Salam dan baca doa.	✓				
2. Tadarus al-Qur'an.	✓				
3. Ice Breaking	✓				
4. Peserta didik mendengarkan gambaran tentang pembelajaran PAI	✓				
Inti					
Keaktifan peserta didik					
1. Bertanya mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.	✓				
2. Partisipasi dalam penggunaan media kincir angka	✓				

<p>3. Bertanya mengenai hal yang belum di pahami yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kincir angka.</p>	✓				
<p>Pemahaman peserta didik</p>					
<p>1. Kelancaran peserta didik dalam menggunakan media kincir angka dan memahami materi tentang perilaku terpuji adalah kepribadianku</p>	✓				
<p>2. Peserta didik memahami cara bermain media kincir angka</p>	✓				
<p>3. Peserta didik mampu/memahami cara mendemonstrasikan langsung materi yang di pelajari</p>	✓				

	4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan yang lain menyaksikan langsung materi yang di praktikan temannya dan memahami materi tersebut	✓					
Penutup							
Penutup Pembelajaran							
	1. Peserta didik bertanya kembali tentang hal-hal belum di pahami seputar materi yang sudah di pelajari	✓					
	2. Peserta didik merangkum materi pembelajaran yang sudah di pelajari	✓					
	3. Berdoa dan salam	✓					

Palopo, 23 Desember 2024

Observer



Heramin Ali, S.Pd.

Lampiran 12 : Lembar Validasi Aktiviatas Guru dan Siswa

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVSI MENGENAI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DAN GURU UNTUK PEMBELAJARAN PAI KELAS III DI SD NEGERI 644 BUNTU BATU KABUPATEN LUWU

Nama Validator : Dr. Hs. St. Nawwiyah, M.Ag.
 Instansi : IAIN Paopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik dan guru untuk pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih kriteria jawaban yang tersedia. Terdapat empat kriteria jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		4	3	2	1
Kelayakan Lembar Observasi					
1	Lembar observasi sudah mencakup semua aspek yang diperlukan dalam pembelajaran	\checkmark			
2	Lembar observasi dapat memberikan feedback yang berguna bagi peserta didik dan guru	\checkmark			
3	Format jelas dapat memudahkan peneliti melaksanakan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dalam pembelajaran PAI	\checkmark			
4	Format jelas sehingga memudahkan penilaian terhadap metode demonstrasi menggunakan media kincir angka dalam pembelajaran PAI	\checkmark			

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVISI MENGENAI AKTIVITAS
PESERTA DIDIK DAN GURU UNTUK PEMBELAJARAN PAI KELAS
III DI SD NEGERI 644 BUNTU BATU KABUPATEN LUWU

C. KESIMPULAN

Lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik dan guru untuk pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu dinyatakan:

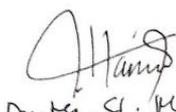
- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo... 30/07 - 2025

Validator


.....
Dr. Hg. S. Mawarigal
.....
NIP. 196107111993032002

Lampiran 13 : Lembar Tes

LEMBAR TES MATERI PERILAKU TERPUJI ADALAH
KEPRIBADIANKU UNTUK UJI KOGNITIF SISWA

Sekolah : SDN 644 Buntu Batu

Hari/Tanggal :

Kelas : III

Waktu : 70 Menit

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Baca soal dengan cermat dan berikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar.
2. Jawablah pertanyaan dibawah dengan jujur dan kumpulkan lembar soal jika sudah selesai.

A. Soal pilihan ganda

1. Perilaku yang menunjukkan sikap berbakti kepada orang tua adalah?
 - a. Membantah ketika dimarahi
 - b. Membantu pekerjaan Rumah
 - c. Menolak membantuh orang tua
 - d. Meminta uang kepada orang tua tanpa alasan yang jelas
2. Sikap berbakti kepada orang tua paling utama adalah?
 - a. Memberikan hadiah mahal
 - b. Selalu patuh dan menghormati
 - c. Mencari pekerjaan
 - d. Melakukan kegiatan yang menyenangkan orang tua
3. Tidak berbakti kepada orang tua dapat menyebabkan?
 - a. Kemudahan hidup
 - b. Ketenganan batin
 - c. Murka Allah Swt.
 - d. Rasa bersalah dan penyesalan

4. Perilaku yang menunjukkan sikap tidak berbakti kepada guru adalah?
 - a. Meminta maaf kepada guru
 - b. Menghormati guru
 - c. Berbicara kasar kepada guru
 - d. Selalu bertanya kepada guru
5. Bagaimana cara kita menunjukkan rasa hormat kepada guru di luar jam pelajaran?
 - a. Menyapa dan bertanya kabar
 - b. Mengabaikannya
 - c. Berbicara kasar
 - d. Tidak peduli
6. Berbakti kepada guru tidak hanya terbatas pada masa sekolah! Manakah yang paling mencerminkan berbakti jangka panjang kepada guru?
 - a. Mengunjungi guru saat membutuhkan bantuan
 - b. Hanya mengingat jasa guru saat ujian
 - c. Melupakan guru saat lulus sekolah
 - d. Menjaga hubungan baik dan tetap menghormati guru meskipun bertahun-tahun berlalu
7. Ketika melihat sampah di jalan! Sikap yang tepat adalah?
 - a. Membiarkannya tetap di jalan
 - b. Membuangnya ketempat yang lain
 - c. Memungutnya dan membuangnya ketempat sampah
 - d. Menendangnya
8. Bagaimana cara menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua?
 - a. Memotong pembicaraannya
 - b. Menyapa dengan ramah dan sopan
 - c. Berlari melewati mereka
 - d. Tidak menghiraukan mereka
9. Bagaimana cara kamu membantu teman yang sedang mengalami kesulitan?
 - a. Memberikan dukungan dan bantuan

- b. Mengabaikan
 - c. Menertawan
 - d. Membully
10. Ketika kamu melihat temanmu mengambil barang orang lain tanpa izin! Apa yang kamu lakukan?
- a. Mengabaikannya
 - b. Mencari kesempatan untuk mengambil barang itu juga
 - c. Menasehati dengan baik dan mengingatkan pentingnya meminta izin
 - d. Menceritakan kejadian tersebut kepada orang lain

B. Soal Essay

1. Jelaskan mengapa berbakti kepada orang tua sangat penting dalam kehidupan sehari-hari!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang kamu rasakan ketika kamu menghormati dan berbakti kepada guru? Jelaskan pengaruhnya terhadap dirimu!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Berikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk membantu teman yang sedang kesulitan, baik di sekolah maupun di luar sekolah!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Ceritakan tentang satu kejadian di mana kamu membantu orang tua atau orang lain di rumah. Apa yang kamu lakukan dan bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?

.....
.....

.....
.....
.....

5. Apa yang kamu pahami tentang pentingnya saling menghormati dalam pergaulan sehari-hari dengan teman-temanmu? Berikan contoh sikap saling menghormati yang baik!

.....
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. C
4. C
5. A
6. D
7. C
8. B
9. A
10. C

Lampiran 14 : Lembar Validasi Tes

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PAI KELAS III DI SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU

Nama Validator : Dr. Hj. st. Morwiyah, M. Ag
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Kamis, 31 Januari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar tes hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih kriteria jawaban yang tersedia. Terdapat empat kriteria jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		4	3	2	1
Kelayakan Tes					
1	Keseuaian soal dengan materi dan modul	\checkmark			
2	Butir soal bisa mengukur kemampuan kognitif peserta didik	\checkmark			
3	Kelengkapan format lembar tes	\checkmark			
4	Keseuaian level C4 dengan bobot butir tes		\checkmark		

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PAI KELAS III DI SD NEGERI 644 BUNTU BATU
KABUPATEN LUWU

C. KESIMPULAN

Lembar tes hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI kelas III di SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 30/07 - 2025

Validator

Dr. Hj. St. MARWIYATI, M.Pd.

NIP. 196107111993032002

Lampiran 15 : Absen

DAFTAR HADIR/ABSEN SISWA KELAS III SD NEGERI 644 BUNTU
BATU KABUPATEN LUWU

NO	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS I					SIKLUS II					Keterangan			
			10 Januari 2025	17 Januari 2025	24 Januari 2025	31 Januari 2025	Keterangan			11 Februari 2025	18 Februari 2025	25 Februari 2025	04 Maret 2025	Keterangan		
			1	2	3	4	S	I	A	1	2	3	4	S	I	A
1.	Afiqah Raya Talita	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
2.	Afrianto	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
3.	Akila	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
4.	Amel	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
5.	Aqilah Naila	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
6.	Asmin	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
7.	Aulia Nasira Randa	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
8.	Fajril	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
9.	Muh. Alnas	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
10.	Muh. Rafa Saputra	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
11.	Nur Rahma Yafi	P	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			
12.	Rafa Azka Putra	L	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			

Lampiran 16 : Dokumentasi

Pelaksanaan tes kemampuan awal (pre-test) siswa kelas III pada pra penelitian



Pelaksanaan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada siklus I





Pelaksanaan tes pada siklus I



Pelaksanaan metode demonstrasi menggunakan media kincir angka pada siklus II



Pelaksanaan tes pada siklus II



Foto bersama setelah penelitian



Lampiran 17 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 644 BUNTU BATU
Alamat : Rante Lino, Desa Buntu Batu, Kec. Basse Sangtempe, Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 010 / UPT / 01 / 89 / 644 / 8K / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Nurmiati, S.Pd
NIP : 199608101986112002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 644 Buntu Batu
Unit Kerja : SDN 644 Buntu Batu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Munalir
NIM : 2102010077
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Kampus : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 644 Buntu Batu, Desa Buntu Batu, Kecamatan Basse Sangtempe, Kabupaten Luwu. Selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan tanggal 06 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Kincir Angka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas III SD Negeri 644 Buntu Batu Kabupaten Luwu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Buntu Batu, 06 Maret 2025
Kepala Sekolah

Hj. Nurmiati, S.Pd
NIP/ 199608101986112002

RIWAYAT HIDUP



Munalir, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Pollo' Tondok pada tanggal 26 Mei 2002. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang Alm ayah bernama Mutuk dan ibu Ladung. Saat ini penulis bertempat tinggal di Pollo' Tondok Desa Buntu Batu Kecamatan Basse Sangtempe Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 644 Buntu Batu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Bastem selama 1 tahun dan pindah ke MTs DDI 3 Purangi hingga 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMK Dewantara Utama Palopo hingga tahun 2021. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif di dunia organisasi intra kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yaitu menjadi salah satu pengurus di bidang Pengembangan, Penelitian, dan Pengabdian pada tahun 2023 dan menjadi wakil ketua di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada tahun 2024.

Contact person penulis: munalirsen@gmail.com/munalir_e